

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE*  
*SHARING* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI KELAS VII SMP N 2 SEPUTIH AGUNG  
LAMPUNG TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**NURUL HIDAYATI**  
**NPM. 1411010162**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pembimbing I : Dra. Istihana, M.Pd.  
Pembimbing II : Nurul Hidayah, M.Pd.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1439/ 2018 M H**

## ABSTRAK

### **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VII SMP N 2 SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH**

Oleh  
**Nurul Hidayati**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keaktifan belajar peserta didik dikelas VII SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah, Rendahnya keaktifan belajar peserta didik disebabkan mendominasinya metode ceramah, demonstrasi, tanya jawa, dan diskusi dalam proses belajar mengajar yang menyebabkan peserta didik kurang semangat atau antusias terhadap pembelajaran. Sehingga penulis tertarik untuk menerapkan salah satu alternative belajar yang dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam yatu dengan menggunakan startegi *active knoewladge sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *active knowledge sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif) terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VII C SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen*. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah. Sampel penelitain ini menggunakan dua kelas yaitu kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan Kelas VII D sebagai kelas Kontrol. Kelas eksperimen menggunakan strategi *active knowledge sharing*(berbagi pengetahuan secara aktif), dan kelas kontrol menggunakan stratetgi STAD(*Student Team Achievment Division*). Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling*. Analisis data yang digunakan untuk menganalisi data hasil peneitian adalah uji-t(*t-test*).

Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu dengsn nilai  $2.78 > 1.992$ , sehingga  $H_1$  diterima. Hal ini berarti “Ada pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif) terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agma Islam di SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah”. Besarnya pengaruh strategi *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar peserta didik yaitu 60%.

**Kata Kunci : Strategi *Active Knowledge Sharing*, Keaktifan Belajar.**



## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayati  
NPM : 141101062  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 25 Februari 2019

Nurul Hidayati  
NPM. 1411010162



## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VII SMP N 2 SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH**


Nama : **Nurul Hidayati**  
NPM : **1411010162**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung


Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dra. Istihana, M.Pd**  
**NIP. 196507041992032002**

  
**Nurul Hidayah, M.Pd**  
**NIP. 197805052011012006**

Ketua Jurusan PAI

  
**Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**  
**NIP. 196502191998031002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol.H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703160

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah"** disusun oleh, **Nurul Hidayati, NPM : 1411010162**, program studi **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Senin, 25 Februari 2019**.

**Tim Penguji**

Ketua Sidang : **Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

Sekretaris : **Agus Susanti, M.Pd.I**

Penguji Utama : **Drs. Sa'idy, M.Ag**

Penguji Pendamping I : **Dra. Istihana, M.Pd**

Penguji Pendamping II : **Nurul Hidayah, M.Pd**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**  
NIP. 195608101987031001



## MOTTO

الَّذِينَ تَتَوَفَّيْهُمْ الْمَلَائِكَةُ ظَالِمِي أَنْفُسِهِمْ فَأَلْقَوْا السَّلَامَ مَا كُنَّا نَعْمَلُ مِنْ سُوءٍ بَلَى إِنَّ اللَّهَ

عَلِيمٌ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya :

(yaitu) orang-orang yang dimatikan oleh Para Malaikat dalam Keadaan berbuat zalim kepada diri mereka sendiri, lalu mereka menyerah diri (sambil berkata); "Kami sekali-kali tidak ada mengerjakan sesuatu kejahatanpun". (Malaikat menjawab): "Ada, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang telah kamu kerjakan<sup>1</sup>".

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Surakarta: PT. Indiva Media Kreasi, 2009), h.275

## PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, maka dengan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan ungkapan cinta dan terima kasih kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Sriwiningsih dan Ayahhanda Sukardi (Alm) atas ketulusannya dalam mendidik dan membesarkanku hingga saat ini, yang tiada pernah henti memberikan doa dalam setiap sujudnya, memberikan semangat, dorongan, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan sehingga aku kuat menjalani setiap rintangan yang ada. Ibu, Ayah terimakasih atas limpahan kasih sayang yang tiada terhingga bagai sang surya yang menyinari dunia. Ibu, Ayah terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku dan sebagai wujud baktiku untuk membalas semua pengorbananmu. Dalam hidupmu, demi hidupku dan keberhasilan studi ku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah berjuang separuh nyawa hingga segalanya.
2. Kakak-kakakku tersayang(Mba Sari, mas Hendri, Mas Irwan, Mas Agung) yang senantiasa memberikan perhatian dan saling memberikan semangat, senyum ceria, canda dan tawa dalam menggapai cita – cita dan meraih kesuksesan kita bersama.

3. Teman-temanku semua yang telah banyak membantu memberi semangat dan bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir ini.





## **RIWAYAT HIDUP**

Nurul Hidayati dilahirkan pada tanggal 11 Januari 1997, di desa Dono Arum, Kec Seputih Agung, Kab Lampung Tengah, yaitu putri kedua dari pasangan Bapak Sukardi dan Ibu Sriwiningsih.

Penulis memulai jenjang pendidikan di TK PKK dan lulus pada tahun 2002, melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD N 1 Dono Arum lulus pada tahun 2008, setelah itu melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SMP N 3 Terbanggi Besar, kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Seputih Agung lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil Strata Satu (S1) dan terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam .

Bandar Lampung, 2018  
Penulis

**Nurul Hidayati**  
**1411010162**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi ilmu pengetahuan, keketuhan dan petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah”

Sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dan ilm Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis sadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat berhasil sengan begitu saja tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi, dan fasilitas yang diberikan. Untuk penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga terselesaikan skripsi ini, rassa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Imam Syafe’I, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dra.Istihana, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepala Sekolah, Guru beserta Staf TU SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah .
7. Ibu Menik Sunita, S.Pd selaku pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penelitian skripsi ini.
8. Teman – teman seperjuangan angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya Kelas C terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan yang terbangun selama ini.
9. Sahabat – sahabat terbaikku, serta teman-teman KKN dan teman-teman PPL SMP N 15 Bandar Lampung, terima kasih untuk kekeluargaan, kebersamaan, motivasi dan dukungannya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, 2018  
Penulis

**Nurul Hidayati**  
**NPM 1411010162**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATAPENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

### BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Pembatasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	14
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	15

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i> .....	16
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i> .....	16
2. Tujuan Strategi Pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i> .....	20
3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i> ....	20
4. Kekurangan dan Kelebihan Strategi Pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i> .....	23
B. Keaktifan Belajar .....	25
1. Pengertian Keaktifan Belajar .....	25
2. Manfaat Keaktifan Dalam Pembelajaran .....	26
3. Factor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar .....	26
4. Indikator Keaktifan Belajar .....	29
C. Pendidikan Agama Islam .....	30
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	30
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	33
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	38
D. Penelitian Relevan .....	41

E. Kerangka Berfikir .....	43
F. Hipotesis .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	47
B. Variabel Penelitian .....	48
C. Populasi dan Sampel .....	49
D. Teknik Pengumpulan Data .....	50
E. Instrument Penelitian .....	51
F. Teknik Pengujian Instrumen .....	54
G. Teknik Analisis Data .....	56
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	61
1. Analisis Uji Coba Instrument.....	61
2. Uji Persyaratan Analisis Data .....	66
B. Pembahasan .....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Table 1 Desain penelitian <i>Quasi Eksperiment</i> .....	41
Tabel 2 Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik .....	46
Tabel 3 Pembobotan Nilai Kategori Jawaban Instrumen Variabel X dengan <i>skala likert</i> .....	47
Tabel 4 Validitas Angket .....	57
Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Test.....	59
Tabel 6 Tabel Rekapitulasi Data Hasil Pretest Dan Posttest.....	59
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas <i>Pretest</i> .....	63
Tabel 8 Hasil Uji Normalitas dan Homogenits <i>Posttest</i> .....	64





## Daftar Gambar

Gambar 1: Bagan Kerangka Berfikir .....	43
Gambar 2: Grafik Hasil Rata-rata .....	62
Gambar 3: grafik hasil rata-rata Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	64
Gambar 4: Grafik perbandingan Rata-rata N-Gain kelas eksperimen dan Kelas Kontrol .....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	85
Lampiran 2: Kisi-Kisi Angket Instrumen .....	86
Lampiran 3: Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik .....	89
Lampiran 4: Silabus .....	91
Lampiran 5: Rpp Kelas Eksperimen.....	99
Lampiran 6: Rpp Kelas Kontrol .....	112
Lampiran 7: Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas .....	120
Lampiran 8: Perhitungan Nilai Angket Awal Kelas Eksperimen .....	121
Lampiran 9: Uji Normalitas Angket Awal Kelas Eksperimen .....	122
Lampiran 10: Perhitungan Nilai Angket Awal Kelas Kontrol .....	123
Lampiran 11: Uji Normalitas Angket Awal Kelas Kontrol .....	124
Lampiran 12: Uji Homogenitas Angket Awal .....	125
Lampiran 13: Perhitungan Nilai Angket Akhir Kelas Eksperimen.....	126
Lampiran 14: Uji Normalitas Angket Akhir Belajar Kelas Eksperimen .....	127
Lampiran 15: Perhitungan Nilai Angket Akhir Kelas Kontrol .....	128
Lampiran 16: Uji Normalitas Angket Akhir Kelas Kontrol.....	129
Lampiran 17: Uji Homogenitas Angket Akhir.....	130
Lampiran 18: N-Gain Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen .....	131
Lampiran 19: N-Gain Keaktifan Belajar Kelas Kontrol .....	132
Lampiran 20: Uji Hipotesis .....	133
Lampiran 21: Tabel R Untuk Product Moment.....	134
Lampiran 22: Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors .....	135
Lampiran 23: Tabel Nilai Nilai Distribusi T .....	136
Lampiran 24: Dokumentasi Hasil Penelitian .....	137
Lampiran 25: konsultasi Skripsi .....	141
Lampiran 26: Pengesahan Proposal .....	142

Lampiran 27: Surat Pernyataan Validasi .....	143
Lampiran 28: Surat Permohonan Penelitian .....	144
Lampiran: 28 Surat Balasan Penelitian .....	145



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan salah satu komponen kehidupan yang paling penting bahkan pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi(cita-cita) untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.<sup>1</sup>

Hal ini karena melalui pendidikan, Negara dapat mengembangkan potensi bangsanya. Selain itu pendidikan merupakan salah satu proses mengubah sikap dan tata laku seorang melalui belajar mengajar dan pelatihan. Sistem pendidikan yang mengedepankan perbedaan kebutuhan dari individu menjadi arti peradaban baru yang membutuhkan kepemimpinan yang mewujudkan nilai baru. Diera globalisasi ini membutuhkan kerjasama masyarakat yang demokratis dan berpartisipasi aktif. Pendidikan yang demokratis adalah pendidikan dengan menggunakan metode yang dapat berperan aktif dengan tidak mengesampingkan perbedaan kemampuan intelektual belajar sikap dan minatnya.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan di Indonesia tertulis pada undang-undang Republik Indonesia (UURI) nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang system pendidikan

---

<sup>1</sup>Sri minarti, Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis filosofis dan Aplikatif Normatif, (Jakarta: Amzah, 2016), h.17.

<sup>2</sup>Maradona, "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD*", "Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2017, h. 1.619



nasional beserta peraturan-peraturan pemerintah yang bertalian dengan pendidikan.<sup>3</sup>

“Menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan nasional adalah”berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yaang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Tujuan atau cita-cita sangat penting didalam aktivitas pendidikan, Dewey menjelaskan bahwa maksud dan tujuan pendidikan ialah untuk membangkitkan dan mengembangkan sikap hidup yang demokratis, serta untuk memecahkan masalah-masalah baru dalam kehidupan perorangan dan bermasyarakat. Tujuan pendidikan tidaklah ditentukan oleh kegiatan pendidikan, tetapi terdapat dalam setiap proses pendidikan.<sup>4</sup> Jika pendidikan dipandang sebagai suatu proses, maka proses tersebut akan berakhir pada tercapainya tujuan akhir, tujuan pendidikan erat kaitannya dengan tujuan hidup manusia.. Oleh karena itu, tujuan pendidikan harus diarahkan sesuai dengan kebutuhan dan tuntunan yang sedang dihadapi.<sup>5</sup>

Untuk tercapainya suatu tujuan tersebut maka sangat diperlukan adanya keaktifan belajar yang baik. Keaktifan belajar diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil yang maksimum. Ketika peserta didik pasif hanya menerima dari pengajar atau guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), h.107

<sup>4</sup>Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 217

<sup>5</sup>Wina Sabjaya,*Op.Cit*, h.102

apa yang telah diberikan. Jadi keaktifan yang baik akan menentukan intensitas usaha belajar bagi peserta didik.

Menurut Damiyanti keaktifan peserta didik dalam peristiwa pembelajaran mengambil beraneka ragam bentuk aktivitas dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai aktivitas psikis yang sulit diamati.<sup>6</sup>

Banyak jenis keaktifan belajar yang dilakukan oleh peserta didik disekolah. Keaktifan peserta didik tidak dilihat hanya dari mendengar dan mencatat yang lazim terdapat disekolah-sekolah. Paul B Dierdrich dalam buku Oemar Hamalik membagi keaktifan belajar dalam 8 kelompok:

1. Kegiatan-kegiatan visual : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan-kegiatan lisan : mengemukakan fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi.
3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan : mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu instrument music, mendengarkan siaran radio.
4. Kegiatan-kegiatan menulis : menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat sketsa, rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket
5. Kegiatan-kegiatan menggambar : Menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola
6. Kegiatan-kegiatan metric : melakukan percobaan. Memilih alat-alat, melaksanakan pameran membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, berkebun.
7. Kegiatan-kegiatan mental : merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis factor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan.
8. Kegiatan-kegiatan emosional : minat, membedakan, berani, tenang, dan sebagainya. Kegiatan dalam kelompok ini terdapat pada semua kegiatan tersebut diatas, dan bersifat tumpang tindih.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Dimiyati, Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h.114.

<sup>7</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Bandung : Bumi Aksara, 2015), h.90-91.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disajikan oleh guru sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik, peserta didik mampu menguasai nilai-nilai Agama Islam dengan menghayati menemahami serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan diperoleh manfaatnya dan hikmah dari mempelajarinya. Mempelajari Pendidikan Agama Islam merupakan perintah dari Allah SWT, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Quran yaitu :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا  
 فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya :

*“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”<sup>8</sup>*

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang sangat penting untuk meletakkan dasar-dasar beribadah kepada Allah serta mengetahui peraturan-peraturan dalam Agama sehingga mampu melaksanakan perintah sesuai dengan syariat.

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, agar pelajaran Pendidikan Agama Islam mampu diserap oleh peserta didik, seorang guru

---

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung:CV Diponegoro, 2014),h. 206

harus menggunakan metode, strategi, pendekatan maupun media yang dapat menunjang tercapainya kompetensi yang telah ditentukan.

Penerapan strategi yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya kesalahan dalam, menerapkan metode akan berakibat fatal. Sebagaimana dijelaskan dalam (Q.S An-Nahl ayat :125)

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ بَالِيًّا هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

*“Serulah semua manusia kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.*<sup>9</sup>

Dalam surat An-Nahl ayat 125 tersebut menjelaskan supaya seorang pendidik harus memerhatikan metode pembelajaran dalam menyampaikan ajaran Tuhan, yaitu dengan cara bijkasana, sesuai antara bahan pelajaran dengan kemampuan orang yang akan menerimanya, dengan menggunakan factor-faktor yang dapat membantu supaya pelajaran yang disampaikan dapat tercapai dengan baik.

Apabila kurang kreativinya guru Pendidikan Agama Islam dalam menggali metode yang bisa dipakai untuk Pendidikan Agama Islam menyebabkan pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton. Dalam proses

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung:CV Diponegoro, 2014), h.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam, strategi memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan Agama Islam.

Oleh karena itu seorang pendidik dituntut untuk menggunakan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan, yang terpenting strategi dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan Hasil observasi yang telah dilakukan saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VII D SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah. Peneliti memperoleh informasi bahwa keaktifan belajar peserta didik kurang optimal. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan belajar mengajar baik bertanya, mencatat penjelasan guru, mengemukakan pendapat dan memberikan gagasan hanya sebagian anak saja yang aktif yaitu hanya 3 peserta didik dari 30 peserta didik atau sekitar 10%. Ditunjukkan dengan data berikut:

**Tabel 1**

**Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VII D (Kelas Eksperimen)  
SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah**

NO	NAMA	INDIKATOR								Jml	Ktgri
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Alfi Ramadani	√		√	√			√		5	Cukup
2	Andhika Sanjaya	√			√		√		√	4	Cukup
3	AnissaDewi Sarita	√	√	√	√	√	√		√	7	Tinggi
4	Ariel Zulfikhar	√			√	√	√			4	cukup
5	Arina Mana Sikana Husna	√		√	√	√	√			5	Cukup
6	Bima Micolos	√	√	√					√	4	Cukup

	Saputra										
7	Cahya Fadilla	√	√	√	√	√	√	√		7	Tinggi
8	Della Pratiwi	√		√	√	√	√			5	Cukup
9	Eko Wijaya	√			√		√		√	4	Cukup
10	Era Yulita Sari	√	√		√		√			4	cukup
11	Galang Seprianssyah	√		√	√	√	√		√	6	Tinggi
12	Helen Tia Ananta	√		√	√	√	√			5	Cukup
13	Intan Nilawati	√		√		√			√	4	cukup
14	Ivan Aldi Trianto	√		√			√	√	√	5	cukup
15	Linggar Suprayogi	√		√			√		√	4	Cukup
16	M.Alfan Nasrullah	√		√	√		√	√	√	6	Tinggi
17	Meirintan Alfadina	√		√	√				√	4	Cukup
18	MeyRika Wandhani	√		√	√	√	√			5	Cukup
19	Muhammad Lutfi W	√		√			√		√	4	Cukup
20	Nana Putri Ana	√		√	√		√			5	cukup
21	Novi Fatmawati	√	√	√			√		√	6	Cukup
22	Pinkan Amelia	√	√	√						3	Rendah
23	Piyo Putra Gheris	√		√				√	√	4	Cukup
24	Reno Ade Saputra	√		√	√		√		√	5	Cukup
25	RenoGalang Hardian	√		√		√				4	Cukup
26	Rio Sapura	√		√	√	√	√			5	Cukup
27	Riza Fahlevi	√	√		√	√	√	√	√	7	Tinggi
28	Ryla Andhini Swary	√	√	√	√	√				5	cukup
29	Sevita Aulia	√	√	√	√	√			√	5	Cukup
30	Sindi Pertiwi	√	√		√					5	cukup
	Jumlah	30	10	24	21	14	20	6	16		

Keterangan Indikator Keaktifan Belajar Peserta Didik:



1. *Visual activities*
2. *Oral Activities*
3. *Listening activities*
4. *Writing Activities*
5. *Drawing Activities*
6. *Motor Activities*
7. *Mental Activities*
8. *Emotional activities*

Kriteria ketuntasan keaktifan belajar peserta didik :

- 8 : Sangat Tinggi  
 6-7 : Tinggi  
 4-5 : Cukup  
 2-3 : Rendah  
 1 : Sangat Rendah

Dari data tersebut menunjukkan keaktifan belajar peserta didik pada kelas VII D terbilang rendah. Hal ini dapat diketahui jumlah peserta didik yang memiliki keaktifan tinggi sebanyak 3 peserta didik, keaktifan dengan kategori cukup sebanyak 24 orang, keaktifan kategori rendah sebanyak 3 peserta didik.

Jumlah peserta didik dengan aspek *visual activities*, sebanyak 30 peserta didik, *oral activities* sebanyak 10 peserta didik, *listening activities* 24 peserta didik, *writing activities* 21 peserta didik, *drawing activities* 14 peserta didik, *motor activities* 20 peserta didik, *mental activities* 6 peserta didik, *emotional activities* 16 peserta didik<sup>10</sup>.

Berdasarkan fenomena yang ada dilapangan terjadi pada keaktifan belajar Dari proses pembelajaran hanya terjadi komunikasi searah atau dua arah yang didominasi oleh guru (*teacher Centered*), peserta didik kurang aktif bertanya jika ada materi yang belum mengerti, peserta didik harus ditunjuk

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi yang dilakukan di SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah pada tanggal 15 Februari 2018

terlebih dahulu jika menjawab pertanyaan dari guru dan beberapa peserta didik lebih ramai dengan teman sebangku, mencatat yang tidak sesuai materi dan melamun.

Hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan ibu Menik Sunita, beliau mengemukakan bahwa selama poses belajar mengajar, peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, ini disebabkan selain dari factor siswa itu sendiri, selama ini beliau kurang menguasai strategi pembelajaran sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam belajar yang berakibat pasifnya dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan semestinya<sup>11</sup>.

Dengan berdasarkan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar peserta didik yang berlangsung dikelas VII SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah masih rendah, dari delapan macam keaktifan belajar peserta didik tersebut, peneliti hanya menemukan dua aspek yang mendominasi keaktifan belajar yaitu aspek *visual Activities* dan *listening activities*.

Berhasil tidaknya pembelajaran disekolah bergantung pada aktif tidaknya peserta didik dalam belajar. Keaktifan bukan tentang aktif mengacuhkan pelajaran atau ramai dengan siswa lain, namun keaktifan yang berkualitas yang ditandai dengan banyaknya respon dari peserta didik, banyaknya pertanyaan atau jawaban seputar materi yang dipelajari dan ide-ide yang mungkin muncul berhubungan dengan konsep materi yang dipelajari.

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara proses pembelajaran peserta didik SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah dengan ibu Menik Sunita, S.Pd.

Rendahnya keaktifan belajar tersebut disebabkan antara lain, kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam yang berlangsung cenderung monoton dan kurang menarik, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), peserta didik kurang diarahkan untuk membangun pengetahuan sendiri, peserta didik cenderung pasif karena lebih banyak mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran, dan dalam pelaksanaan pembelajaran guru belum pernah menerapkan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*.

Jika penerapan strategi pembelajaran hanya menggunakan strategi lama, maka pembelajaran cenderung monoton dan kurang berkembang. Dalam hal ini keaktifan siswa juga sangat berpengaruh. Untuk itu pengembangan strategi pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil riset dari National Training Laboratories di Bethel, Amerika Serikat menunjukkan bahwa dalam kelompok pembelajaran berbasis guru (*teacher-centered learning*) mulai dari ceramah, tugas membaca, persentasi guru dengan audio visual dan bahkan demonstrasi oleh guru, siswa hanya dapat mengingat materi pembelajaran maksimal sbesar 30%. Dalam pembelajaran dengan metode diskusi yang tidak didominasi oleh guru (bahkan diskusi kelas, whole class discussion dan guru sebagai pemimpin diskusi), siswa dapat mengingat sebanyak 50%. Jika siswa diberi kesempatan melakukan sesuatu (*doing something*) mereka dapat mengingat 75%, praktik

pembelajaran belajar dengan cara mengajar menyebabkan mereka mampu mengingat sebanyak 90% materi.<sup>12</sup>

Dalam proses belajar mengajar, dibutuhkan seorang pendidik yang mampu berkualitas serta diharapkan dapat mengarahkan anak didik menjadi generasi yang kita harapkan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa. Untuk itu, guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi guru juga harus pandai menciptakan suasana belajar yang baik, serta juga mempertimbangkan pemakaian metode dan strategi dalam mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai pula dengan keadaan anak didik.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan aktif pada peserta didik untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yaitu Strategi pembelajaran *active knowledge sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif) diartikan sebagai pertukaran pengetahuan untuk dua orang atau lebih satu orang yang mengkomunikasikannya. *Active knowledge sharing* adalah pertukaran atau perpindahan proses dari fakta-fakta, opini-opini, ide-ide, teori-teori, prinsip-prinsip diantaranya atau didalam organisasi, umpan balik, dan saling menyesuaikan, baik pengirim atau penerima pengetahuan.

Penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* diharapkan keaktifan belajar peserta didik dapat meningkat. Keaktifan belajar peserta didik dikelas terwujud apabila terjadi interaksi antar warga kelas.

Boakes dalam mar'at menyatakan bahwa didalam interaksi ada aktivitas yang bersifat resiprokal (timbal balik), dan berdasarkan atas

---

<sup>12</sup>Warsono Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 12.

kebutuhan bersama, ada aktivitas dari pada pengungkapan perasaan, dan ada hubungan untuk tukar menukar pengetahuan yang didasarkan *take and give*, yang semuanya di nyatakan dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan<sup>13</sup>.

Dengan demikian, upaya mengaktifkan siswa dalam belajar dapat dilakukan dengan mengupayakan timbulnya interaksi yang harmonis antar warga didalam kelas, dalam kaitannya dalam pembelajaran, berdasarkan teori kebutuhan Maslow, menyatakan kebutuhan akan rasa aman harus dipenuhi sebelum bisa dipenuhinya kebutuhan untuk mencapai sesuatu, mengambil resiko dan menggali hal-hal baru.

Dalam pengembangan keaktifan belajar peserta didik harus mencapai tiga aspek tingkah laku yaitu, aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotrikdengan konsekuensi pengembangan secara harmonis dan seimbang.

Uraian tersebut menunjukan bahwa keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 2 Seputih Agung masih rendah, kondisi inilah yang memotivasi penulis untuk mencoba menerapkan metode *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif) sehingga diharapkan setelah diterapkannya strategi tersebut dapat berdampak positif terhadap keaktifan belajar peserta didik dan judul yang diajukan adalah “Pengaruh Strategi *Active Knowledge Sharing* Terhadap Keaktifan Belajar Pserta Didik di SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah”.

---

<sup>13</sup> Sofan Amri, *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pusta Karya, 2015), h. 50.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang masih sering digunakan hingga saat ini yaitu guru masih menjadi pusat sumber informasi siswa (*Teacher Centered*)
2. Metode yang digunakan guru masih kurang bervariasi
3. Aktifitas peserta didik masih pasif, hanya duduk, diam, mendengar, mencatat dan menghafal.
4. Keterbatasan usaha semangat peserta didik untuk menguasai bahan ajar.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka batasan masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah.

## D. Rumusan Masalah

Dilihat dari masalah yang telah penulis kemukakan maka dapat di rumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Adakah pengaruh strategi belajar *Active Knowledge Sharing* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Seputih Agung Lampung Tengah ?

2. Seberapa besar pengaruh strategi belajar *Active Knowledge Sharing* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi belajar *Active Knowledge Sharing* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi belajar *Active Knowledge Sharing* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah .

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Guru

Pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai bahan masukan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*.

2. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal ketika terjun dalam pembelajaran dikelas dan dilaksanakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Peneliti akan lebih memahami model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

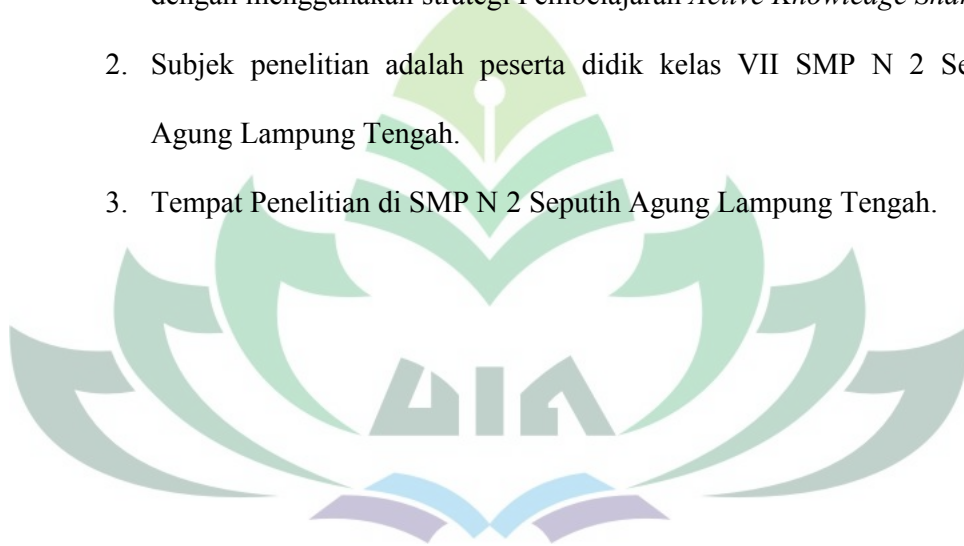
3. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha peningkatan mutu pendidikan dalam waktu yang akan datang dan dapat dijadikan acuan dalam memilih model pembelajaran yang tepat bagi guru-guru lainnya.

#### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar lebih terarah dan terencana, maka ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah keaktifan belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.
2. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah.
3. Tempat Penelitian di SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah.





## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

Trianto mengemukakan strategi merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan peperangan. Seseorang yang berperan dalam melakukan strategi, untuk memenangkan sebelum melakukan tindakan, ia akan menimbang bagaimana pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas atau kualitas.<sup>1</sup> Dalam dunia pendidikan menurut J.R David, “ strategi merupakan perencan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, pemakaian istilah ini

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*(Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), h.125

dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.<sup>2</sup>

Sedangkan Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>3</sup> Kegiatan pembelajaran melibatkan komponen guru, siswa, metode, lingkungan media, sarana, dan prasarana pembelajaran yang saling terkait antara satu dengan lainnya yang pada dasarnya mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan<sup>4</sup>

Strategi pembelajaran dimaknai sebagai upaya seorang guru untuk menggerakkan peserta didik agar mau melakukan aktivitas belajar, hanya saja strategi pembelajaran bukanlah kegiatan yang sederhana, setiap langkah dalam pembelajaran disertai penggerakan segala kemampuan untuk pencapaian tujuan pembelajaran<sup>5</sup>

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang akan digunakan sengaja direncanakan berkenaan dengan segala persiapan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam pemilihan langkah-langkah tersebut dapat mempertimbangkan situasi dan

---

<sup>2</sup> Junaidah, *Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*, "Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Mei 2015, Volume 6, (Mei 2015), h. 120

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.57.

<sup>4</sup> Sofan Amri, *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: prestasi pustaka, 2015),h.33

<sup>5</sup> Junaidah, *Op.Cit.* h. 127

kondisi, sumber belajar kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapaitujuan pembelajaran tertentu.

Menurut Melvin L. Silberman, mengatakan bahwa strategi *active knowledge sharing* merupakan cara yang bagus untuk mengenalkan siswa kepada materi pelajaran yang guru ajarkan. Guru juga dapat menggunakannya untuk menilai tingkat pengetahuan siswa sembari melakukan kegiatan pembentukan tim.<sup>6</sup>

Menurut Zaini, Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* atau berbagi pengetahuan secara aktif adalah salah satu model yang dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat serta dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa untuk membentuk kerja sama tim.

Strategi *active Knowledge sharing* merupakan strategi yang menekankan peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan dan membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan atau dengan kata lain peserta didik yang tidak mampu menjawab pertanyaan atau kesulitan menjawab, maka peserta didik lain yang mampu menjawab pertanyaan dapat membantu temannya untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan, hal ini dapat mendorong peserta didik lebih kreatif untuk memecahkan permasalahan yang diajukan guru tentang materi yang disampaikan dan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2013), h. 101-102

<sup>7</sup> Erdi Surya, Rayani Fitri, “Pengaruh Penerapan Model *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Konsep System Pencernaan Dikelas

Strategi pembelajaran *active knowledge sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif) merupakan suatu cara yang baik untuk mengenalkan siswa pada materi pelajaran yang akan diajarkan.

Bruner memandang penting teman sebagai bagian dalam proses pembelajaran. Slameto menyatakan bahwa peran teman dan peserta didik dianggap penting oleh Bruner, mengingat ia lebih menekankan agar peserta didik dalam proses pembelajaran lebih berperan aktif, dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupan.

Dalam praktiknya, peran teman dalam proses belajar penemuan ini memang cukup diperlukan. Teman dapat menjadi *partner* untuk bekerja dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Keberadaan dan kerja sama sesama teman sangat memungkinkan, karena proses belajar ini dapat disajikan dalam bentuk diskusi kelas, demonstrasi, kegiatan laboratorium, dan lainnya yang membutuhkan peran teman sekelas. Misalnya ialah diskusi.

Dengan demikian, peran teman dan peserta didik dianggap penting, terutama ketika proses belajar mengajar. Peran peserta didik harus lebih aktif dalam menemukan dan mengembangkan sendiri materi yang diajarkan. Sementara itu peran teman sebagai sosok yang dapat membantu memberikan tambahan informasi, demi tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

---

VIII SMP Negeri 9 Bandan Aceh," Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu, Volume 27 nomor 2, (September 2016), h. 272

<sup>8</sup>Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 168

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *active knowledge sharing* merupakan salah satu strategi yang menuntut keaktifan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara berbagi pengetahuan. Konsep strategi pembelajaran *active knowledge sharing* ini bahwa ilmu pengetahuan yang didapat tidak selamanya hanya berasal dari seorang guru saja akan tetapi setiap siswa juga bisa memberikan ilmu atau informasi kepada teman-teman yang lainnya.

## **2. Tujuan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing***

Adapun tujuan dari strategi pembelajaran *active knowledge sharing* antara lain:

1. Tujuan yang paling utama adalah untuk mengenalkan siswa terhadap mata pelajaran guna membangun niat, menimbulkan rasa ingin tahu, dan merangsang untuk berfikir.
2. Menarik peserta didik dengan segera kepada materi pelajaran sehingga lebih siap dalam proses pembelajaran
3. Mengukur tingkat pengetahuan para peserta didik dalam kerja sama tim
4. Mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, keaktifan serta keterampilan bekerjasama yang bermanfaat.<sup>9</sup>

## **3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*:**

Menurut Melvin L. Silberman terdapat 4 langkah dalam menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* :

---

<sup>9</sup> Muhdinur Kamal, "Strategi *Active Knowledge Sharing* Dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa SD/MI", Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Volume. IV, Edisi. 1, h. 367.

1. Sediakan daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pertanyaannya berupa kategori-kategori berikut ini:
  - a. Kata-kata untuk didefinisikan
  - b. Pertanyaan pilihan ganda mengenai fakta atau konsep
  - c. Orang yang hendak diidentifikasi
  - d. Pertanyaan-pertanyaan tentang tindakan yang bisa diambil oleh seseorang dalam situasi tertentu
  - e. Kalimat tidak lengkap
2. Perintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu sebaik yang mereka bisa.
3. Perintahkan siswa untuk menyebar di dalam ruangan, mencari siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang mereka sendiri tidak tahu cara menjawabnya. Doronglah siswa untuk saling membantu.
4. Perintahkan siswa untuk kembali ke tempat semula dan bahaslah jawaban yang mereka dapatkan. Isilah jawaban yang tak satupun siswa bisa menjawabnya. Gunakan informasi ini sebagai cara untuk memperkenalkan topik-topik penting dalam mata pelajaran.

Sedangkan variasi proses pembelajaran yang dikembangkan antara lain:

- a. Berikan satu lembar kartu indeks kepada tiap peserta didik.
- b. Perintahkan didik untuk menuliskan satu informasi yang menurut siswa akurat tentang materi yang diajarkan.
- c. Perintahkan untuk berpencair di dalam kelas, berbagi pendapat tentang apa yang mereka tuliskan pada kartu tersebut.

- d. Pendidik memberi dorongan kepada peserta didik untuk menuliskan informasi baru yang dikumpulkan oleh teman lain.
- e. Bila peserta didik sudah kembali ke tempat masing-masing, guru memberi informasi yang berhasil dikumpulkan.<sup>10</sup>

#### 4. Kekurangan dan Kelebihan Strategi *Active Knowledge Sharing*

##### 1) Beberapa kekurangan menggunakan strategi *active Knowledge*

###### *Sharing :*

- a. Diskusi tidak bisa diramalkan, pada mulanya diskusi dapat berjalan dengan baik tetapi selanjutnya mungkin saja mengarah ke tujuan lain, sehingga terjadi keributan
- b. Membentuk pengaturan fisik (seperti kursi dan meja) dan jadwal kegiatan secara luwes
- c. Pengetahuan siswa yang masih minim sehingga proses sharing berjalan pasif
- d. Butuh persiapan yang matang bagi peserta didik untuk materi yang belum diketahui sama sekali.

##### 2) Beberapa kelebihan menggunakan Strategi *Active Knowledge*

###### *Sharing:*

- a. Peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran baik secara intelektual maupun emosional
- b. Siswa akan lebih mendalami ilmu yang dipelajari dari pertimbangan berbagai sumber
- c. Lebih merangsang siswa untuk melakukan aktivitas belajar individu atau kelompok
- d. Menumbuhkan sikap sosial dan solidaritas serta sistem belajar yang komunikatif.
- e. Mampu meningkatkan kualitas interaksi antar siswa baik intelektual maupun sosial, emosional, terutama dalam kemampuan bekerja sama hal memecahkan masalah.
- f. Pengetahuan siswa akan lebih luas dan sifat verbalismenya akan semakin berkurang.<sup>11</sup>

<sup>10</sup>Melvin L. Silberman, *Op.Cit*, h.101-102.

<sup>11</sup>Tri Ayu Anisha, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Active Knowledge Sharing Terhadap Pemahaman Konsep Matematis peserta didik kelas VII MTs NU Tanjung Karang Bandar Lampung 2015/2016*. (skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung 2015).



## B. Keaktifan Belajar

### 1. Pengertian Keaktifan Belajar

Kata keaktifan adalah berasal dari kata aktif artinya giat atau sibuk lalu mendapat awalan ke- dan akhiran -an. Kata keaktifan sama dengan kata kegiatan dan kesibukan. Keaktifan adalah aktivitas yang ditandai dengan adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional, dan fisik juga tubuh.<sup>12</sup> Dan adapun keaktifan yang dimaksudkan di sini adalah segala aktivitas atau kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia aktivitas adalah kegiatan, yaitu suatu kegiatan kerja yang dilakukan seseorang dalam melakukan suatu hal. Aktivitas belajar dapat dilihat dari kegiatan peserta didik selama pembelajaran.<sup>13</sup>

Dalam suatu pengajaran, ada dua hal yang tak dapat dipisahkan, yakni aktivitas mengajar dan belajar. Aktivitas belajar mengacu kepada hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas peserta didik, dalam mempelajari bahan materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan analisis penyelidikan literatur menganjurkan bahwa dalam pembelajaran, siswa lebih banyak bekerja dari pada mendengar. Mereka harus membaca, menulis, berdiskusi, ikut serta dalam pemecahan masalah. Suatu hal yang sangat penting dalam hal ini adalah siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, menggunakan

<sup>12</sup> Sofan amri, *Op.Cit*, h. 14

<sup>13</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.224.



keahlian berpikir lebih tinggi dalam mengerjakan tugas seperti analisis, sintesis dan evaluasi.<sup>14</sup>

Sedangkan keaktifan mengajar adalah aktivitas yang mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan guru dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Dan untuk mengetahuinya lebih disini dicantumkan beberapa hal yang berkaitan dengan aktivitas belajar dan mengajar.

Menurut Dimiyati, keaktifan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran mengambil beraneka ragam bentuk aktivitas fisik yang mudah diamati sampai aktivitas psikis yang sulit diamati. Aktivitas fisik yang dapat diamati diantaranya dalam aktivitas membaca, mendengar, menulis, meragakan dan mengukur.

Menurut Oemar Hamalik, belajar adalah memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu aktivitas bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat tapi juga mengalami.<sup>15</sup>

Menurut slameto, dalam proses belajar mengajar guru perlu menimbulkan aktivitas peserta didik dalam berfikir maupun berbuat. Penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah dikeluarkan, dalam bentuk yang berbea. Atau peserta didik akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan guru dalam berbuat peserta didik dapat menjalankan perintah, melaksanakan

---

<sup>14</sup>Nelfi Erlinda, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung*, "Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Volume 02/1/2017, (Juni, 2017),h. 50.

<sup>15</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 32.

tugas, membuat grafik, diagram, intisari, dari pelajaran yang disajikan oleh guru. Bila peserta didik berpartisipasi yang aktif maka ia akan memiliki ilmu pengetahuan yang baik.<sup>16</sup>

Boakes mengemukakan, Aktivitas belajar peserta didik terwujud apabila terjadi interaksi antar warga kelas. Didalam interaksi ada aktivitas yang bersifat resiprokal (timbal balik), dan berdasarkan atas kebutuhan bersama, ada aktivitas dalam mengungkapkan perasaan dan nada hubungan untuk tukar menukar pengetahuan yang didasarkan *take and give*, yang semuanya dinyatakan dalam tingkah laku dan perbuatan.<sup>17</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa, keaktifan belajar yaitu suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Dalam hal ini Gurulah yang menciptakan guna membelajarkan peserta didik. Guru dapat mengarahkan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar. Guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar. Perpaduan dari keduanya lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan ajar sebagai mediumnya.

## **2. Manfaat Keaktifan dalam Pembelajaran**

Penggunaan asas keaktifan dalam proses pembelajaran memiliki manfaat tertentu, antara lain:

- a. Peserta didik mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri
- b. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.

---

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar Dan Proses Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), h.36 .

<sup>17</sup> Sofan amri, *Op.Cit*, h. 50

- c. Memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan para peserta didik yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok
- d. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
- e. Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
- f. Membina memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat hubungan antar guru dan orang tua siswa yang bermanfaat dalam pendidikan siswa.
- g. Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistic dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
- h. Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana hanya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.<sup>18</sup>

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar**

Keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu guru juga dapat merencanakan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Keaktifan belajar segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Ketika peserta didik

---

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.91.

belajar dengan aktif, berarti peserta didik yang mendominasi aktivitas pembelajaran.

Aktivitas atau proses belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungan secara terus-menerus (*continuous*) yang disebut adaptasi. Pengalaman adaptasi dapat mewujudkan perkembangan skema baru. Proses belajar dan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

a. Guru

Dalam proses pembelajaran dalam kelas, guru merupakan ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan aktivitas belajar. Karena guru merupakan orang yang berhadapan langsung dengan peserta didik. Ada beberapa hal yang memengaruhi keberhasilan aktivitas siswa dipandang dari sudut guru, yaitu kemampuan guru, sikap profesionalitas guru, latar belakang kependidikan guru, dan pengalaman mengajar.

b. Sarana Prasarana Belajar

Keberhasilan keaktifan belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya, media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya.

Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan, kamar kecil, dan lain sebagainya.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka pendidik dan peserta didik memiliki gairah dan motivasi untuk belajar serta memudahkan peserta didik untuk menentukan pilihan dalam belajar, kran pada dasarnya siswa memiliki gaya belajar yang berbeda.

c. Factor siswa

Dalam proses pembelajaran maka hal yang paling utama adalah siswa atau peserta didik. Peserta didik merupakan organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan perkembangannya. Factor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dapat dilihat dari, aspek latar belakang peserta didik serta factor sifat yang dimiliki peserta didik.

d. Faktor lingkungan

Dalam lingkungan anak diajarkan tentang nilai-nilai budaya setempat. Dengan faktor tertentu dan faktor lingkungan tertentu pula akan menghasilkan pola pertumbuhan dan perkembangan tertentu pula. Setiap individu terlahir dengan hereditas tertentu. Namun individu itu tumbuh dan berkembang tidak lepas dari lingkungan baik lingkungan fisik, lingkungan psikologi, maupun lingkungan sosial. Setiap pertumbuhan dan perkembangan yang kompleks merupakan hasil interaksi dari hereditas dan lingkungan. Seiring tumbuh kembangnya anak maka tidak luput dari lingkungan yang mereka tinggali. Dilihat dari faktor lingkungan, ada dua factor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu factor organisasi kelas, dan factor iklim-sosial-psikologis.

Faktor organisasi kelas yang meliputi didalamnya jumlah siswa dalam satu kelas, kelompok belajar yang terlalu besar jumlahnya akan kurang efektif. Sedangkan faktor iklim sosiologi psikologi maksudnya adalah keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. iklim ini dapat bersifat secara eksternal maupun internal.

Iklim sosiologi secara internal meliputi, hubungan siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan guru, pemimpin sekolah dengan guru dan lain sebagainya.

Iklim sosiologi secara eksternal meliputi, keharmonisan hubungan antar pihak sekolah dengan dunia luar, misalnya hubungan sekolah dengan orang tua, hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga masyarakat, dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

#### 4. Indikator Keaktifan Belajar

Banyak jenis keaktifan yang dilakukan oleh peserta didik disekolah. Keaktifan peserta didik tidak hanya mendengarkan dan mencatat yang lazim terdapat disekolah-sekolah. Paul B Diedrechh dalam Oemar Hamalik membagi keaktifan belajar dalam 8 kelompok:

- e. *Visual activities*, seperti : melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang belajar atau bermain.
- f. *Oral Activities*, seperti : mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, diskusi, wawancara.
- g. *Listening Activities*, seperti: mendengarkan, uraian, percakapan, pidato, diskusi, musik, percakapan.

---

<sup>19</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.197-202

- h. *Writing Activities*, seperti, menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin atau merangkum
- i. *Drawing Activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta dan diagram
- j. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, metode mereparasi, bermain berkebun, berternak.
- k. *Mental Activities*, Seperti menanggapi, mengingat emecahan soal, menganalisis soal, melihat hubungan-hubungan, mengambil keputusan
- l. *Emotional Activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat bergairah, barani, tenang dan gugup.<sup>20</sup>

### C. Pendidikan Agama Islam

#### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sebelum penulis kemukakan pengertian pendidikan agama islam, terlebih dahulu penulis akan kemukakan pengertian pendidikan secara umum guna untuk mendapat pengertian pendidikan agama islam yang utuh dan lebih relevan. Sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pendidikan antara lain :

Zuhairini, mengemukakan “pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”

Marimba dan Tafsir, memyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Sementaara menurut undang-undang system Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>21</sup>

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha atau bimbingan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Op.Cit*, h. 172.

<sup>21</sup> Ahmad Nunjin Nasih, *Lilik Nur Kholidah, Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama), h.1-2.



oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama yang melibatkan berbagai komponen. Komponen-komponen tersebut antara lain komponen tujuan, pendidik, peserta didik, alat, lingkungan, lembaga, kurikulum, dan evaluasi. Antara satu komponen dan komponen lain saling bekerja sama dalam mencapai tujuan.

Tujuan umum pendidikan Agama Islam harus dikaitkan pula dengan tujuan pendidikan nasional Negara tempat pendidikan Islam itu dilaksanakan dan harus dikaitkan pula dengan tujuan instutional lembaga yang menyelenggarakan pendidikan itu. Tujuan umum itu tidak dapat dicapai kecuali setelah melalui proses pengajaran, pengalaman, pembiasaan, penghayatan, dan keyakinan akan kebenarannya.

Pentingnya pendidikan Agama Islam juga dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 132 sebagai berikut :

وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ بَنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمْ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا  
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٢﴾

Artinya:

*"dan Ibrahim telah Mewasiatkan Ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, Maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam".*

Dari surat Al-Baqarah ayat 132 menjelaskan bahwa kita sebagai manusia diwajibkan untuk memeluk agama Islam, untuk itu wajib bagi kita untuk mempelajarinya.



Pendidikan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah Pendidikan Agama Islam. Adapun kata islam dalam dalam Pendidikan Agama Islam ditempatkan sebagai sumber nilai yang diwujudkan dalam seluruh kegiatan pendidikan. Untuk mengetahui defnisi Pendidikan Agama Islam, berikut akan dijelaskan menurut beberapa ahli:

Ramayulis dan Samsul Nizar dalam Sriminarti mendefinisikan Pendidikan Agama Islam merupakan suatu system yang memungkinkan peserta didik dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideology Islam, melalui pendkatan ini akan dapat dengan mudah membentuk kehidupan dirinya sesuai dengan ajaran Islam yang di yakini.

Sujad Husain mengemukakan Agama Islam sebagai pendidikan yang melatih perasaan murid-murid dengan cara-cara tertentu sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan, dan pendekatan terhadap segaa jenis pengetahuan, sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai spiritual dan sadar akan nilai etis Islam.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba, dalam Nur Uhbiyati, mengemukakan bahwa penidikan Agama Islam yaitu bimbingan jasmani, rohani, berdasarkan hukum hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran ukuran Islam.<sup>23</sup>

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, Pendidikan Agama Islam, adalah rangkaian proses sistemtis, terencana, dan komperhensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada para peserta didik serta mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka sehingga mampu melaksanakan tugasnya dimuka bumi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan Ajaran Agama Islam.

---

<sup>22</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Amzah, 2016), h. 26

<sup>23</sup> Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, ( Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2016) h. 16

## 2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kuat. Dasar adalah tempat pengambilan, rujukan atau acuan. Dasar pendidikan Agama Islam merupakan landasan operasional yang dijadikan untuk merealisasikan dasar atau sumber pendidikan Agama Islam. Dasar dasar inilah umat islam dapat memperoleh patokan-patokan tertentu.

Dasar pendidikan Agama Islam secara garis besar ada 2 yaitu : Al-Qur'an, As-sunnah. Alqur'an merupakan kitab suci terakhir yang diwahyukan oleh Allah kepada nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril untuk dijadikan pedoman bagi umat manusia, sekaligus sumber nilai dan norma setelah sunnah. Ajaran yang terkandung dalam Alqur'an itu terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut Aqidah, dan yang berhubungan dengan amal yang disebut Syari'ah.

Didalam Al-Qur'an terdapat banyak ajaran yang berisi prinsip-prinsip berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan. Oleh karena itu pendidikan Islam harus menggunakan Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam merumuskan berbagai teori dalam pendidikan Islam. Dengan kata lain pendidikan Islam harus berlandaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang penafsirannya dapat dilakukan berdasarkan ijtihad disesuaikan dengan perubahan dan pembaharuan.

Sedangkan As-Sunnah adalah petunjuk yang telah ditempuh Rosulullah SAW, dan para sahabat yang berhubungan dengan ilmu, akidah, sifat,

pengakuan, perkataan, perbuatan maupun ketetapan dalam Islam<sup>24</sup>. Yang dimaksud dengan pengakuan itu ialah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui Rasulullah dan beliau membiarkan saja kejadian atau perbuatan itu berjalan. Sunnah merupakan sumber kedua sesudah Al-Quran. Seperti Al-Qur'an, sunnah juga aqidah dan syari'ah. Sunnah berisi petunjuk (pedoman) untuk kemashlahatan hidup manusia dalam segala aspeknya, untuk membina umat menjadi manusia seutuhnya atau muslim yang bertakwa. Untuk itu Rasulullah menjadi guru dan pendidik utama. Oleh karena itu sunnah merupakan landasan kedua bagi cara pembinaan pribadi manusia muslim. Sunnah selalu membuka kemungkinan penafsiran berkembang<sup>25</sup>.

Al-Qur'an dan As-Sunnah merupakan sumber hukum Islam yang dapat diyakini kebenarannya, hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah Ayat 2:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya:

*"Kitab Al-Quran ini tidak adda keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertakwa"*

Selain Alqur'an Sumber Pendidikan Agama Islam juga berasal dari perundang-undangan RI diantaranya adalah terdapat undang-undang Dasar 1945 Bab XI pasal 29 ayat 2 :

1. Negara berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa
2. Negara menjamin tiap-tiap penduduk menurut agama dan kepercayaannya.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> *Ibid*, h.47

<sup>25</sup> Zakiah, h.19

<sup>26</sup> M.Abdul Karim, *Islam Nusantara*, (Yogyakarta: Penerbit Gamma Media, 2013), h.94

Berdasarkan penjelasan diatas, baik dasar syar'i maupun konstitusional Negara maka jelas bahwa Pendidikan Agama Islam mempunyai dasar yang kuat Yaitu Al-Qur'an dan al-Hadits.

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.<sup>27</sup>

Konsep tujuan pendidikan menurut Omar Muhammad At-Taumy Asy-Syaibani, adalah perubahan yang diinginkan melalui proses pendidikan, baik tingkah laku individu pada kehidupan pribadinya, pada kehidupan masyarakat dan alam sekitar maupun pada proses pendidikan dan pengajaran itu sendiri sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai proporsi diantara profesi asasi dalam masyarakat. Dalam konsep ini pendidikan dipandang tidak berhasil atau tidak mencapai tujuan apabila tidak ada perubahan pada diri peserta didik setelah menyelesaikan suatu program pendidikan<sup>28</sup>.

Muhtar Yahya merumuskan tujuan pendidikan Islam yaitu “memberikan pemahaman ajaran-ajaran Islam kepada peserta didik dan membentuk keluhuran budi pekerti sebagaimana misi Rosulullah SAW, sebagai pengemban perintha menyempurnakan akhlak manusia untuk memenuhi kebutuhan kerja dalam menempuh hidup bahagia dunia dan akhirat”<sup>29</sup>.

Maksud tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia (peserta didik ) secara menyeluruh dan seimbang yang dilakukan melalui latihan dan indra. Oleh karena itu,

---

<sup>27</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.29

<sup>28</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), h.51

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 64

pendidikan hendaknya mencakup aspek fitrah peserta didik, aspek spiritual, aspek intelektual, imajinasi, fisik, ilmiah, dan bahasa, baik secara individual maupun kolektif, dan mendorong semua aspek tersebut berkembang kearah kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan terakhir pendidikan muslim adalah terletak pada perwujudann dan ketundukan yang sempurna kepada Allah, baik secara pribadi,komunitas, maupun sleuruh umat manusia.

Tujuan pendidikan Agama Islam diskolah umum dalam GBHN tujuan Pendidikan Nasional dikemukakan dengan jelas, bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa , kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Tujuan Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila juga merupakan tujuan pendidikan Agama Islam, karena peningkatan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa hanya dapat dibina melalui pendidikan Agama yang intensif dan efektif. Untuk mencapai hal tersebut. untuk mencapai hal tersebut diatas maka pelaksanaannya dapat ditempuh dengan cara, membina manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna sehingga mencerminkan sikap dan tindakan dalam seluruh



kehidupannya, mendorong manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, mendidik ahli-ahli agama yang cukup terampil.<sup>30</sup>

Berdasarkan rumusan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam merupakan proses membimbing dan membina fitrah peserta didik secara maksimal dan bermuara pada terciptanya pribadi peserta didik sebagai muslim paripurna (*insan kamil*).

Setiap orang islam pada hakikatnya adalah insan agama yang bercita-cita, berpikir, beramal untuk hidup akhiratnya, berdasarkan petunjuk dari wahyu Allah melalui Rosululullah. Kecenderungan hidup keagamaan ini merupakan ruhnya agama yang benar berkembangnya dipimpin oleh ajaran Islam yang murni, bersumber pada kitab suci yang menjelaskan serta menerangkan tentang perkara benar (haq), tentang tugas kewajiban manusia untuk mengikuti yang benar, menjauhi yang batil dan sesat atau mungkar, yang kesemuanya telah diwujudkan dalam syariat agama yang berdasarkan nilai-nilai mutlak norma-normanya yang telah ditetapkan oleh Allah yang tak berubah-ubah menurut selera nafsu manusia.<sup>31</sup> Melalui sosok pribadi yang demikian, peserta didik diharapkan akan mampu memadukan fungsi iman, ilmu, dan amal secara integral bagi terbinanya kehidupan yang harmonis, baik dunia maupun akhirat dalam bahasa tulis dan bahasa lisan. Membentuk manusia yang taat dan patuh kepada Allah, sebagaimana firman Allah dalam surat Ad-Dzariyat: 56

<sup>30</sup> Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 88

<sup>31</sup> M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

Artinya :

*“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”*

Ayat diatas menunjukan bahwa pendidikan Agama Islam adalah memberikan petunjuk agar hidup manusia semata-mata untuk mengabdikan dan beribadah kepada Allah SWT. Tentunya dengan usaha maksimal untuk mencapai tujuan tersebut, dengan bekerja keras dan beribadah kepada Allah, sehingga terjelma suatu keimanan dan ketaqwaan yang sebenar-benarnya yaitu melaksanakan perintah Allah dan menjauhi semua laranganNya.

### 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan Agama Islam mencakup kegiatan-kegiatan pendidikan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan dalam bidang atau lapangan kehidupan manusia. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam juga identik dengan aspek-aspek Pengajaran Agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lain.

Apa bila dilihat dari pembahasannya maka ruang lingkup pendidikan Agama Islam yang umum dilaksanakan disekolah adalah:

#### a. Pengajaran Keimanan

Iman adalah dasar seorang menganut suatu agama. Dengan keimanan yang mengakar kuat pada dirinya, orang tersebut mengakui keberadaan Tuhannya dan berperilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki agamanya. Dalam agama islam pendidikan tentang keimanan terdapat dalam rukun iman

yang berjumlah enam, yaitu iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rosul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada Takdir. Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islam, Inti dari pengajaran adalah tentang rukun iman.

b. Pengajaran akhlak

Pengajaran akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik. Pendidik adalah bapak ruhani bagi peserta didik yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia dan meluruskan perilaku yang buruk.

c. Pengajaran Ibadah

Pengajaran ibadah adalah pengajaran tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah. Tugas pendidik yang utama adalah menempurnakan, membersihkan, menyucikan, serta membimbing hati manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah.

d. Pengajaran Fiqih

Pengajaran fiqih adalah pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk-bentuk hukum islam yang bersumber pada Al-Qur'an, sunnah, dan dalil-dalil Syari yang lain. Tujuan pengajaran adalah agar siswa

mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pengajaran Al-Quran

Pengajaran Al-Quran adalah pengajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat membaca Al-Quran dan mengerti arti kandungan yang terdapat di setiap ayat-ayat Al-Qur'an. Sesuai dengan surat Al-Muzammil ayat 4 menjelaskan bahwa seruan untuk membaca Al-Quran secara tartil.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya:

*“atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”*

Akan tetapi dalam prakteknya hanya ayat-ayat tertentu yang dimasukan dalam materi Pendidikan Agama Islam yang di sesuaikan dengan tingkat pendidikanNya.

f. Pengajaran Sejarah Islam

Tujuan pengajaran dari sejarah Islam ini adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awal sampai zaman sekarang sehingga siswa dapat mengenal dan mencintai Agama Islam.<sup>32</sup>

Ajaran-ajaran Islam tersebut berintikan pada tiga bidang yaitu Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Ketiga bidang tersebut termaktub dalam ruang lingkup

<sup>32</sup> Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 187.

Pendidikan Agama Islam yang secara garis besarnya, mewujudkan keserasian kesadaran dan keseimbangan antara :

1. Hubungan manusia dengan Allah SWT
2. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
3. Hubungan manusia dengan sesama manusia
4. Hubungan manusia dengan makhluk lain(alam) yang dilaksanakan dengan baik<sup>33</sup>

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam diatas menggambarkan bahwa Islam sebagai Rahmatil lil a'lamin membawa ajaran-ajaran yang mengatur kehidupan manusia di segala aspeknya.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian terdahulu yang relevan berkaitan dengan strategi *active knowledge sharing* dan keaktifan belajar adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kd. Ariasa, Ngrm Wiyasa, MG Rini Kristiantari, tentang Pengaruh *Strategi Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus Peliatan Ubud Tahun Ajaran 2013/2014. Dari penelitin tersebut, terdapat perbedaan signifikan hasil belajar yang mengikuti strategi *active knowledge sharing* dengan pembelajaran konvensional, setelah melakukan penelitian diperoleh data hasil belajar matematika dari kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran *active knowledge sharing* dan data hasil belajar matematika dari kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Adapun data yang

---

<sup>33</sup>Ahmad Nunjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Op.Cit.* h. 10-13.



diperoleh yaitu nilai rata posttest eksperimen adalah 69,02 sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelompok control adalah 60,73.<sup>34</sup>

2. Penelitian dilakukan oleh Erdi Surya, Rayani Fikri, tentang Pengaruh Penerapan Model *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Pencernaan Di Kelas VIII SMP Negeri 9 Banda Aceh, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *active knowledge sharing* dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik lebih tinggi dari aktivitas siswa tanpa menggunakan model *Active Knowledge Sharing*. Rata-rata siswa yang menggunakan model *active Knowledge Sharing* mengalami peningkatan pada kelas eksperimen pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,52 %, terjadi peningkatan yaitu pada pertemuan kedua yaitu 87, 14 %. Pada kelas control pertemuan pertama diperoleh nilai 53,33% terjadi peningkatan dari pertemuan kedua menjadi 60,47%.<sup>35</sup>
3. Penelitian dilakukan oleh Gusni Sutriawati, Eva Musyrifah, Sigit Purwanto tentang pengaruh Strategi Pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap kemampuan komunikasi Matematika Siswa di SMP N 3 Tangerang Selatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing* dalam meningkatkan

---

<sup>34</sup> Kd. Ariasa, I Km.Ngr.Wiyasa, MG Rini Kristiantari, “*Pengaruh Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus Pelatian Ubud tahun Ajaran 2013*” jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Volume.2(Tahun 2014).

<sup>35</sup> Erdi Surya, Rayani Fitri, “*Pengaruh Penerapan Model Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Konsep Matematis Pencernaan di Kelas VIII SMP Negeri 9 Banda Aceh*”, Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu, Volume 27 Nomor 2(Tahun 2016).

kemampuan komunikasi matematik siswa lebih tinggi dari kemampuan komunikasi matematik siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*. Rata-rata peserta didik yang menggunakan strategi *active knowledge sharing* berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,92 dan  $t_{tabel}$  1,671, karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $1,92 > 1,671$ ) maka  $H_a$  diterima. Artinya rata-rata kemampuan komunikasi matematik peserta didik matematik peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing* lebih tinggi dari rata-rata kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.<sup>36</sup>

#### **E. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, bahwa strategi dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran salah satunya tergantung pada metode yang belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, cara guru menciptakan suasana kelas akan berpengaruh terhadap reaksi yang ditampilkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Oleh Karena itu, guru harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat menerima dan memahami dengan mudah materi pembelajaran dan peserta didik dalam belajar.

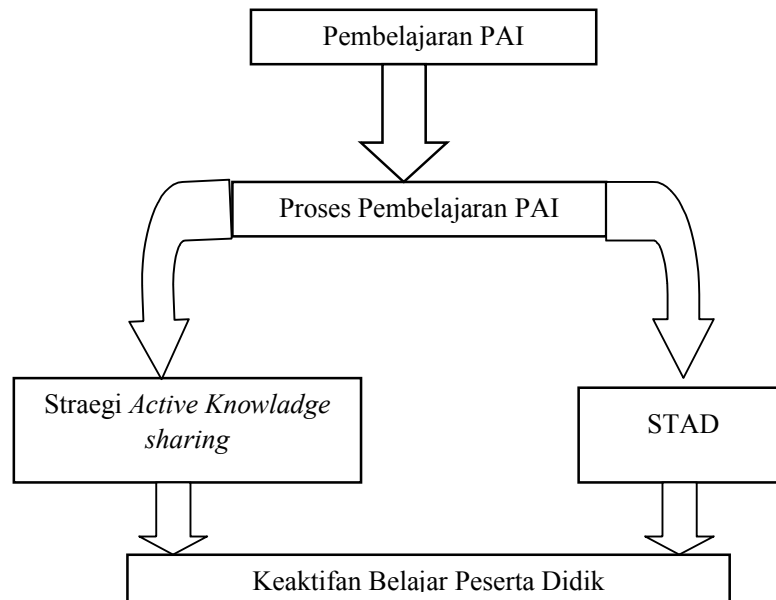
---

<sup>36</sup>Gusni Satriawati, Eva Musyirifah, Sigit Purwanto "Pengaruh Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa" jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta, Volume 1 Nomor 1 (Tahun 2018).

Jika keingintahuan peserta didik diutarakan dalam bentuk pertanyaan itu akan terpuaskan, berarti keaktifan pembelajaran peserta didik telah dilalui, maka kegiatan belajar mengajar yang efektif telah tercapai.

Strategi *active Knowledge sharing* merupakan strategi yang menekankan peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan dan membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan atau dengan kata lain peserta didik yang tidak mampu menjawab pertanyaan atau kesulitan menjawab, maka peserta didik lain yang mampu menjawab pertanyaan dapat membantu temannya untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan, hal ini dapat mendorong peserta didik lebih kreatif untuk memecahkan permasalahan yang diajukan guru tentang materi yang disampaikan dan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ketika menggunakan strategi *active knowledge sharing* dimungkinkan akan mencapai keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam yang lebih baik. Jadi strategi pembelajaran *Active Knowlade Sharing* digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik.

Untuk lebih jelas maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat gambar sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Bagan Kerangka Berfikir**

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan<sup>37</sup>. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang perlu diuji kebenarannya melalui analisis. Maka berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengajukan hipotesis sebagai berikut:

### 1. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka fikir pemasalahan yang diajukan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Ada pengaruh strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VII SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Peneitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.96.

2. Besarnya pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap keaktifan belajar peserta didik di SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah sebesar 60%

## 2. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang diujikan kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sample penelitian (statistic).

a.  $H_0: \mu_1 = \mu_2$

b.  $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$  (tidak ada pengaruh signifikan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VII C SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah)

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$  (Ada pengaruh signifikan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VII C SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah)



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan suatu permasalahan. Sedangkan Penelitian adalah suatu usaha untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati. Sistematis dan sempurna terhadap masalah yang dihadapi<sup>1</sup>. Menurut Sugiyono “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”<sup>2</sup>

Dilihat dari jenis metodenya, penelitian ini berbentuk penelitian *Quasi Eksperiment Design*. Penelitian *Quasi Eksperiment* merupakan pengembangan dari *true eksperiment design*, yaitu eksperimen yang mampu mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian, design ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar, yang mempengaruhi jalannya eksperimen.<sup>3</sup>

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent Control Group Design*, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil *pretest* baik kelas kontrol maupun eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

---

<sup>1</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 69.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.3.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 72.

**Tabel 1**  
**Desain penelitian *Quasi Eksperiment***

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Test Akhir
R(E)	O <sub>1</sub>	X <sub>E</sub>	O <sub>2</sub>
R(K)	O <sub>3</sub>	X <sub>k</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan:

X<sub>e</sub> :Perlakuan dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*

X<sub>k</sub> :Perlakuan dengan menggunakan startegi Studen Team Achievmen Devision

R(E) :Kelompok kelas eksperimen

R(K) :Kelompok kelas control

O<sub>1</sub> :Angket keaktifan awal yang diberikan kepada kelompok Eksperimen

O<sub>3</sub> :Angket keaktifan awal yang diberikan kepada kelompok kontrol

O<sub>2</sub> :Angket keaktifan akhir yang diberikan kepada kelompok Eksperimen

O<sub>4</sub> : Angket keaktifan akhir yang diberikan kepada Kelompok Kontrol

Bagan tersebut menunjukan bahwa penelitian dilakukan dengan menggunakan *pretest* terhadap kelompok kontrol maupun eksperimen sebelum dilakukan perlakuan, dan diberikan *posttest* setelah adanya perlakuan. Pada kelas eksperimen perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dan pada kelas kontrol tanpa menggunakan strategi pembelajaran *student team achievmen devision*.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Sudaryono, *Op.Cit.*h. 151.

Dalam penelitian ini, mengelompokan variabel ini menjadi ddua bagian antara lain:

1. Variabel bebas (*Indipendent Variable*) ,merupakan variabel yang mempengaruhi terhadap variabel lain atau disebut dengan variable X. Dalam hal ini yang menjadi variable X adalah “strategi *active knowledge sharing*”.
2. Variabel terikat (*dependent variable*), merupakan variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau disebut dengan variabel Y. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah “keaktifan belajar peserta didik”.<sup>5</sup>

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah, wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yaitu kelas VII A, VIIB, VIIC, VIID, VII E, SMP N 2 Seputih Agung Lampung tengah.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian sebagian dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin digeneralisasi terhadap populasi.<sup>7</sup>

#### 3. Teknik Pengambilan Sampel

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 154.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h. 119.

<sup>7</sup> Sudaryono, *Op.Cit*. h.167.

Teknik sampling merupakan suatu proses pilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subjek sampel, memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang berkenaan dengan strategi pengambilan sampel dari populasi.<sup>8</sup>

Teknik dalam penelitian ini adalah dengan teknik acak kelas (*cluster Random Sampling*), yaitu peserta didik dianggap memiliki karakteristik yang sama atau homogen, jika dilihat dari alokasi waktu untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam, jumlah peserta didik serta rata-rata kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sama, sehingga dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*.

Berdasarkan hasil proses pengambilan sampel didapat kelas VII C 38 peserta didik sebagai kelas Eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol dengan jumlah 38 peserta didik.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Metode Kuesioner (Angket)**

Metode kuesioner atau angket adalah, teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberiseperangkat pertanyaan atau

---

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 167-168.

pernyataan tertulis kepada responden (sumber data).<sup>9</sup> Angket sebagai instrument pengumpulan data dibuat untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Format respon yang diberikan merujuk pada *skala likert*. *Skala Likert* adalah salah satu skala yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Pernyataan yang dibagi menjadi dua yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk mendapatkan data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian, dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup> Adapun dokumen yang dimaksud adalah foto kegiatan pembelajaran, surat-surat atau bukti tertulis yang ditemukan di lokasi.

## E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.<sup>11</sup> Berikut uraian mengenai instrument pembelajaran dalam penelitian ini.

### 1. Lembar Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik

Lembar angket yang digunakan untuk memperoleh data mengenai keaktifan belajar peserta didik pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi

---

<sup>9</sup> Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 153

<sup>10</sup> Sudaryono, *Op.Cit*, h. 219.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h. 148.

pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Angket berisi kumpulan pernyataan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*.

Berikut ini kisi-kisi instrument keaktifan belajar peserta didik:

**Tabel 2**  
**Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik**

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Sub Indikator
1	Visual activities	Memperhatikan jika guru menjelaskan	Peserta didik diharapkan mempunyai perhatian yang serius ketika guru sedang menjelaskan materi didepan kelas
2	Oral activities	Kemampuan peserta didik bertanya	Peserta didik diharapkan mampu mengutarakan pertanyaan atau pendapat mengenai materi yang sedang dipelajari
3	Listening Activities	Mendengar dan memberi kesempatan ketika teman berpendapat	Peserta didik diharapkan memperhatikan ketika kelompok lain memberikan penjelasan hasil diskusi atau pendapat yang berbeda
4	Writing activities	Mencatat penjelasan guru antara peserta didik	Peserta didik diharapkan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung
5	Drawing activities	Memberi gambaran atau pendapat cemerlang	Peserta didik diharapkan memberi gambaran atau pendapat dalam pelaksanaan diskusi
6	Motor activities	Menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik atau peserta didik	Peserta didik diharapkan mampu mempraktekan materi yang berakitan dgn praktek atau pengamalan dalam kehidupan sehari-hari
7	Mental activities	Memecahkan masalah dalam diskusi	Peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan masalah dalam diskusi
8	Emotional Activities	Berdiskusi dengan kelompok	Peserta didik diharapkan berani menjawab pertanyaan dan mampu menyempurnakan pendapat dalam diskusi.



Angket pada penelitian ini berjumlah 37 butir pernyataan. Jawaban setiap instrument menggunakan skala pengukuran yaitu *skala likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.<sup>12</sup> Dengan *skala likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap jawaban pada bobot skor dengan menggunakan *skala likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif dan sangat negatif, yaitu dengan pilihan lima alternative jawaban. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Pembobotan Nilai Kategori Jawaban Instrumen Variabel X**  
**dengan *skala likert*:**

No	Kategori	Skor	
		Positif (+)	Negative (-)
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Setuju	1	5

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu media untuk memperoleh gambaran visualisasi mengenai keaktifan belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang dilakukan selama

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h 201.

pembelajaran serta data-data mengenai SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah. Dokumentasi ini dilakukan untuk melihat catatan-catatan yang dilakukan dalam penelitian.

## F. Teknik Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah kualitas yang menunjukkan kesesuaian antara alat pengukur dengan tujuan yang diukur atau apa yang seharusnya diukur.<sup>13</sup> Untuk mengetahui validitas atau keshahihan terhadap instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk menjaring data perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu alat ukur. Maka untuk mengetahui kevalidan alat ukur tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi skor butir dengan skor total

N : jumlah sampel

Y : Skor Total

Adapun Kriteria untuk validitas butir angket adalah :

0,81 – 1,00 : Sangat Tinggi

0,61 – 0,80 : Tinggi

0,41 – 0,60 : Sedang

<sup>13</sup> Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Op.Cit*, h.132.

0,21 – 0,40 : Rendah  
 0,00 – 0,20 : sangat Rendah <sup>14</sup>

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan kualitas yang menunjukkan kemantapan (*consistency*) ekuivalen, atau stabilitas dari suatu pengukuran yang dilakukan.<sup>15</sup> Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam dari subjek memang belum berubah.<sup>16</sup>

Reliabilitas soal dapat dihitung dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Teknik *alfa Cronbach* ini dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrument skala likert atau instrument yang berbentuk essay:

$$= \frac{1}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum h^2}{N} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$  = koefisien reliabilitas

$n$  = banyaknya Butir instrument

1 = bilangan konstan

$\sum h^2$  =

= varians butir ke,  $i = 1, 2, \dots, n$ <sup>17</sup>

<sup>14</sup> Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 201-203.

<sup>15</sup> Rukaesih A. Maolani Cahya dan Ucu Cahyani, *Op.Cit*, h.132.

<sup>16</sup> Sudaryono, *Op.Cit*, h. 322.

<sup>17</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Op.Cit*, h.291.

Adapun kriteria untuk reliabilitas butir angket :

0,81 – 1,00	: Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	: Tinggi
0,41 – 0,60	: Sedang
0,21 – 0,40	: Rendah
0,00 – 0,20	: sangat Rendah

## G. Teknik Analisis Data

### 1. N-Gain

*N-Gain* adalah selisih antara nilai *pretest*, *posttest* dan digunakan untuk menghindari bias. Data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest*, angket keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya untuk menghitung data tersebut digunakan perhitungan *N-Gain*.

*N-Gain* ini digunakan untuk memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Besarnya peningkatan sebelum sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus *gain ternormalisasi* (*normalized gain*) yang dikembangkan oleh Hake pada tahun 1999 sebagai berikut <sup>18</sup>:

$$N-Gain = \frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{\text{posttest} - \text{pretest}}$$

Kategori *N-Gain* menurut Hake yang kemudian dimodifikasi sebagai berikut :

---

<sup>18</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015). h. 151.



Intepretasi Gain ternormalisasi

Nilai Gain Ternormalisasi	Interprestasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tetap
Nilai Gain Ternormalisasi	Interprestasi
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

## 2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dat digunakan untuk menguji apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, yang berarti bahwa dapat tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Data yang berdistribusi normal merupakan syarat dalam melakukan analisis statistic parametik. Untuk menguji normalitas, uji kenormalan yang digunakan adala uji *liliefors*. Uji liliefors uji ini biasanya digunakan pada diskrit yaitu data berbentuk sebaran atau tidak disajikan dalam bentuk interval. Berikut adalah langkah-langkah uji liliefors:

Hipotesis:

$H_0$  : Data sampel berasal dari populasi bersidtribusi normal

$H_1$  : data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

1. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan bakunya
2. Susunlah data dari yang terkecil sampai data yang terbesar pada tabel
3. Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus :



$$= \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan :

S : simpangan baku data tunggal

Xi : Data tunggal

$\bar{x}$  : rata-rata data tunggal

4. Menghitung luas z dengan menggunakan table z sebut dengan f (Z)

dengan aturan :

Jika  $Z > 0$ , maka  $f(z) = 0,5 + \text{niali table}$

Jika  $z < 0$ , maka  $f(z) = 0,5 - \text{nilai table}$

5. Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut

6. Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi

7. Menentukan luas maksimum ( $L_{\text{Maks}}$ ) dari langkah f

8. Menentukan luas table liliefors ( $L_{\text{table}}$ ): ( $L_{\text{table}} = \sqrt{n} \cdot (L_{\text{Maks}} - 0,5)$ )

9. Kriteria kenormalan: jika  $L_{\text{maks}} \leq L_{\text{table}}$  maka data berdistribusi normal<sup>19</sup>

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika kedua variansnya sama maka tidak perlu dilakukan lagi karena data-datanya

<sup>19</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 83.

sudah dianggap homogen. Namun untuk variansnya tidak sama perlu dilakukan uji homogenitas melalui uji kesamaan dua varians.

Jika  $f_{hitung} \leq f_{table}$  maka kedua variansi data homogen .

Uji homogenitas dengan menggunakan uji fisher :

$$= \frac{\sum_{i=1}^h \frac{f_{i.}^2}{f_{..}}}{f_{..}} \quad \text{Dimana} \quad = \frac{\sum_{i=1}^h \frac{f_{i.}^2}{f_{..}}}{f_{..}}$$

:

: h

=

Adapun kriteria ppengujannya adalah:

1. Jika  $F_{hitung} \leq F_{table}$  maka  $H_0$  diterima (Homogen)
2. Jika  $F_{hitung} > f_{table}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variansi populasi kedua variabel tidak homogen.<sup>20</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menghitung korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus uji t atau (t-test). T-test adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah Mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Husaini Usman dan Purnomo, *Op.Cit*, h. 133-134

<sup>21</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 278.

Dimana penelitian untuk dua sampel yang berbeda, rumusnya sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  : Rata-rata keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

$\bar{X}_2$  : Rata-rata keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik tanpa menggunakan strategi *active knowledge sharing*

$n_1$  : Jumlah sampel pada kelompok eksperimen

$n_2$  : Jumlah sampel pada kelompok kontrol

$s_1^2$  : Variansi kelompok eksperimen.

$s_2^2$  : Varians kelompok kontrol

Dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan

$\mu_1$  : nilai rata-rata keaktifan belajar peserta didik kelas eksperimen

$\mu_2$  : nilai rata-rata keaktifan belajar peserta didik kelas control

Terima  $H_0$ , jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak  $H_0$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$



## BAB IV

### ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Uji Coba Instrument

##### a. Uji Validitas

Sebelum instrument di gunakan oleh peneliti terlebih dahulu diuji cobakan pada peserta didik kelas VII E SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah dengan menggunakan rumus *product moment*, jumlah angket keseluruhan terdapat 37 butir angket. Hasil analisis validitas butir angket keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4**  
**Validitas Angket**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0.592362	0.361	Valid
2	0.499815	0.361	Valid
3	0.492617	0.361	Valid
4	0.245125	0.361	Invalid
5	0.454379	0.361	Valid
6	0.361789	0.361	Valid
7	0.430558	0.361	Valid
8	0.494734	0.361	Valid
9	0.45005	0.361	Valid
10	0.393407	0.361	Valid
11	0.501894	0.361	Valid
12	0.460781	0.361	Valid
13	0.373276	0.361	Valid
14	0.420475	0.361	Valid
15	0.414318	0.361	Valid
16	0.28083	0.361	Invalid
17	0.409903	0.361	Valid
18	0.423201	0.361	Valid
19	0.548081	0.361	Valid
20	0.250987	0.361	Invalid
21	0.422019	0.361	Valid

22	0.515738	0.361	Valid
23	0.382577	0.361	Valid
24	0.507488	0.361	Valid
25	0.53129	0.361	Valid
26	0.516816	0.361	Valid
27	-0.17942	0.361	Invalid
28	0.046827	0.361	Invalid
29	-0.35187	0.361	Invalid
30	0.567178	0.361	Valid
31	0.477593	0.361	Valid
32	0.450198	0.361	Valid
33	0.526763	0.361	Valid
34	0.459135	0.361	Valid
35	0.518828	0.361	Valid
36	0.429184	0.361	Valid
37	0.359109	0.361	Invalid

**Sumber : data diolah**

Berdasarkan hasil perhitungan validitas angket keaktifan belajar peserta didik sebanyak 37 butir angket yang diuji cobakan, terdapat 7 butir angket yang tidak valid yaitu nomor 4, 16, 20, 27, 28, 29, 37, sehingga didapat 30 angket yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, (Lampiran 7).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Pada perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Croanbach*. Hasil perhitungan  $r_{11}$  dengan taraf signifikan 5% dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  item soal dinyatakan reliabel, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  item soal dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angket keaktifan belajar peserta didik sebanyak 37 butir angket yang diuji cobakan, terdapat 7 butir angket yang tidak reliabel yaitu nomor 4, 16, 20,



27, 28, 29, 37, sehingga didapat 30 angket yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36. Berdasarkan analisa data diketahui nilai instrument keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam menunjukkan koefisien *alpha* sebesar 2,034 dengan  $r_{tabel} 0,7$ . Hal ini membuktikan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , item soal dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas Intrument test dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Test**

Statistik	Butir Soal
$r_{tabel} 0,7$	2,034
Kesimpulan	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa reliabilitas butir soal sebesar 2,034, maka angket tersebut memiliki tingkat dengan kriteria reliable, sehingga dapat disimpulkan instrument ini layak digunakan dalam penelitian.

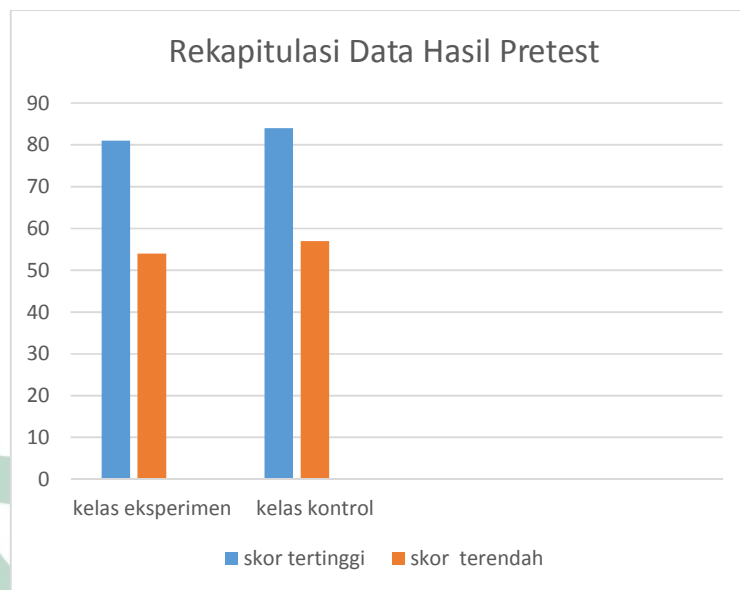
**c. Rekapitulasi Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Rekapitulasi data *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diperoleh selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 6**  
**Tabel Hasil Rekapitulasi Data Hasil Pretest**

Perolehan	Pretest	
	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Skor Maksimum	81	84
Skor Minimum	57	57
Rata-rata	72.24	72.58

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwasannya nilai rata-rata pretest keaktifan belajar peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 72.24 sedangkan pada kelas kontrol 72.58. Diagram rekapitulasi nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disajikan dalam gambar 2 sebagai berikut :



**Gambar 2 Grafik Hasil Rata-rata *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah**

**d. Rekapitulasi Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil *posttest* keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

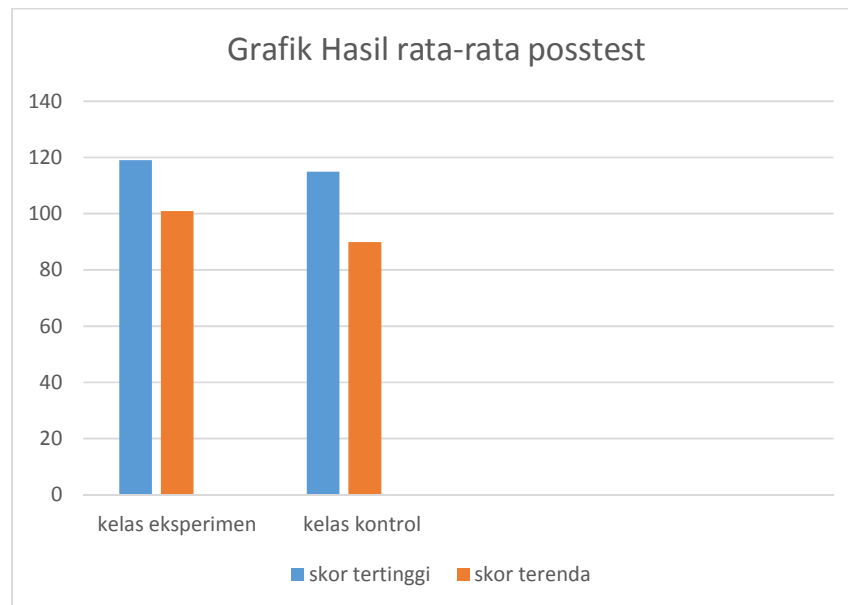
**Tabel 7**

**Hasil Nilai Rekapitulasi *posttest* Kelas VII SMP N 2 Seputih Agung**

Perolehan	Posttest	
	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Skor Maksimum	119	115
Skor Minimum	101	90
Rata-rata	109.2	105.9

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat dari rekapitulasi nilai keaktifan belajar peserta didik di SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah, dalam hal ini kelompok eksperimen menggunakan strategi *active knowledge sharing* memperoleh nilai tertinggi yaitu 119 dan nilai terendah 101 dengan rata-rata yaitu 109.2. Pada kelas kontrol dengan menggunakan strategi pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*) memperoleh nilai tertinggi 115 dan nilai terendah 90. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* lebih tinggi dibanding kelas kontrol dengan menggunakan strategi pembelajaran *student team achievement devision*.

Berdasarkan analisis hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kelas diperoleh data yang disajikan pada gambar berikut :

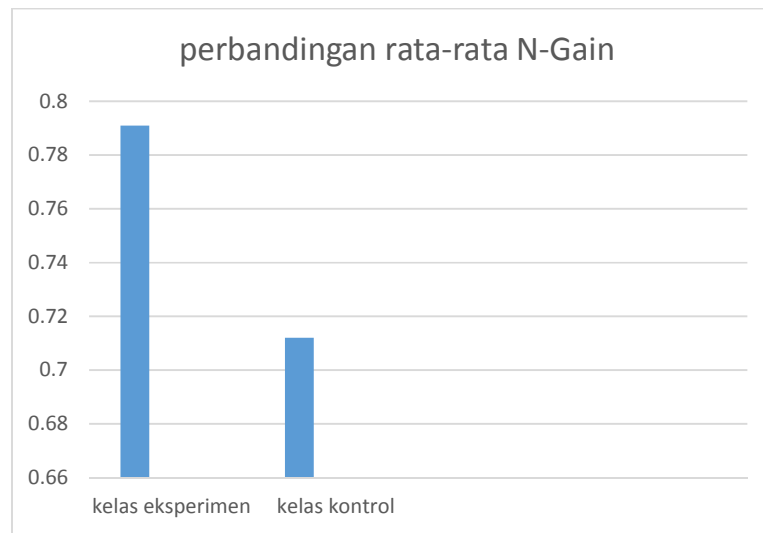


**Gambar 3 Grafik Hasil Rata-rata *Posttest* Kelas eksperimen dan kelas Kontrol SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah**

## **2. Uji Prasyarat Analisis Data**

### **a. Hasil Rata-rata N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Berdasarkan analisis didapat rata-rata *N-gain* keaktifan belajar pada kelompok eksperimen (VIIC) dan kelompok kontrol (kelas VIID), diperoleh data yang disajikan pada gambar berikut :



**Gambar 4 Grafik Perbandingan Rata-Rata *N-Gain* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Dari grafik diatas diketahui bahwa rata-rata *N-gain* keaktifan belajar peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 0.791, sedangkan rata-rata *N-gain* pada kelas kontrol adalah sebesar 0.712. Nilai *N-gain* didapat dari hasil nilai *pretest* dibagi dengan hasil nilai tertinggi kemudian dikurang dengan nilai *pretest*. Sedangkan rata-rata *N-gain* didapat dari jumlah seluruh nilai *N-gain* dibagi dengan jumlah peserta didik.

#### **b. Uji Normalitas**

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, yang berarti bahwa data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Untuk menguji normalitas ini menggunakan uji *liliefors*.

### 1. Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Data dari hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diuji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *pretest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Karakteristik	Hasil Pretest		Hasil	Interprestasi
	Kelas Eksperimen	Kelas kontrol		
$L_{hitung}$	0.0878	0.06122	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Berdistribusi Normal
$L_{tabel}$	0.143	0.143		

*Sumber: Data Diolah*

Dari tabel diatas diperoleh hasil uji normalitas untuk kelas eksperimen dengan  $L_{hitung} = 0.0878$  (*lampiran 9*) dan  $L_{tabel} = 0.143$  (*Lampiran 22*) dan  $L_{hitung}$  kelas kontrol 0.06122 (*lampiran 11*) dengan  $L_{tabel} = 0.143$  (*lampiran 22*). Dengan demikian kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu untuk kelas eksperimen  $0.0878 < 0.143$  dan kelas kontrol  $0.06122 < 0.143$ .

### 2. Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji normalitas *posttest* keaktifan belajar peserta didik SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dirangkum pada tabel berikut :



**Tabel 9**  
**Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Karakteristik	Hasil Posttest		Hasil	Interprestasi
	Kelas Eksperimen	Kelas kontrol		
$L_{hitung}$	0.12757	0.1347	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Berdistribusi Normal
$L_{tabel}$	0.143	0.143		

Pada tabel 8 diatas menunjukan bahwa nilai *posttest* baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen pada uji normalitas yang menunjukan bahwa bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, hal ini terlihat pada hasil perhitungan dikelas eksperimen yang diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan  $L_{hitung}$  0.12757 (*lampiran 14*), dan  $L_{tabel}$  0.143 (*lampiran 22*). Pada kelas kontrol didapatkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan  $L_{hitung}$  0.1347 (*lampiran 16*) dan  $L_{tabel}$  0.143 (*lampiran 22*). Hal ini menunjukan bahwa berdasarkan hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena  $0.127 < 0.143$  dan  $0.1347 < 0.143$ .

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Jika keduanya sama maka tidak perlu dilakukan lagi karena data-datanya sudah dianggap homogen. Namun untuk variansnya tidak sama perlu dilakukan uji homogenitas melalui uji kesamaan dua varians. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka variansi data homogen.

### 1. Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Karakteristik	Hasil homogenitas	Hasil	Interprestasi
F <sub>hitung</sub>	1.1475	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
F <sub>tabel</sub>	1.72		
DB	74		
Taraf Signifikan	5%(0.05)		

Berdasarkan hasil homogenitas *pretest* pada tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} = 1.147$  (*lampiran 12*), dan  $F_{tabel} = 1.72$  pada taraf nyata 5%(0.05) dan derajat kebebasan 74, maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1.147 < 1.72$ . hal ini menunjukan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan. Berarti data tersebut homogeny atau sama, sehingga dapat dilakukan sebagai objek penelitian selanjutnya.

### 2. Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil uji coba homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tebel berikut :

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Karakteristik	Hasil Posttest	Hasil	Interprestasi
F <sub>hitung</sub>	1.066027	F <sub>hitung</sub> < F <sub>tabel</sub>	Homogen
F <sub>tabel</sub>	1.72		
DB	74		
Taraf Signifikan	5%(0.05)		

Hasil uji homogenitas untuk tes akhir  $F_{hitung} = 1.066$  (*lampiran 17*) sedangkan  $F_{tabel} = 1.72$  pada taraf signifikan nyata 5%(0.05) dan derajat kebebasan sebesar 74, maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1.066 < 1.72$ . hal ini menunjukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berate data tersebut homogeny atau sama, sehingga dappat dilakukaan sebagai onjek penelitian selanjutnya.

#### **d. Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan sampel berdistribusi normal dan uji homogenitas menunjukan sampel berasal dari varians homogen. Maka uji hipotesis menggunakan rumus uji-t. Dari perhitungan tersebut, didapatkan hasil  $t_{hitung} = 2.78$  (*lampiran 20*). sedangkan  $t_{tabel} = 1.992$  (*lampiran 23*). Dengan Db 74. Dengan demikian kriteria uji  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dalam hal ini  $H_1$  diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas VII C pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas (*strategi active knowledge sharing*) dan variabel terikat (keaktifan belajar). Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keaktifan belajar peserta didik karena pembelajaran cenderung monoton dan hanya terjadi interaksi dua arah yaitu hanya interaksi guru dan murid (*teacher center*) sehingga proses pembelajaran hanya didominasi oleh guru. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar peserta didik dikelas VII SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah dan mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar peserta didik dikelas VII SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah. Kelas VII yang terdiri dari 5 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D dan VII E, namun peneliti hanya mengambil 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas VII C dan kelas VII D. Pengambilan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu peserta didik dianggap memiliki karakteristik yang sama atau homogen, jika dilihat dari alokasi waktu untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam, jumlah peserta didik rata-rata kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sama sehingga dilakukan dengan

teknik *cluster random sampling*. Penelitian dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu dimana setiap pertemuannya yaitu 3 jam pelajaran.

Untuk alokasi waktu kelas VII C sebagai kelas eksperimen hari Selasa jam 07.15-09.45 sedangkan untuk kelas VII D Selasa jam 10.15-13.15. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas VII C sebagai kelas eksperimen dalam pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, sedangkan VII D sebagai kelas kontrol dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Student Team Achievement Devision(STAD)*.” jumlah seluruh peserta didik dari dua kelas tersebut adalah 76 peserta didik, yaitu dikelas VII C 38 anak dan kelas VII D 38 anak. Materi ajar pada penelitian adalah “Hidup Tenang Dengan Amanah Kejujuran dan Istiqomah” yang dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan. Kemudian untuk tes di berikan pada awal pertemuan (*pretest*) dan akhir pertemuan (*posttest*) terlalu sukar atau terlalu mudah dari angket *pretest* (awal).

Pada penelitian ini angket yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* sama karena untuk mengetahui apakah ada data perbedaan peningkatan keaktifan belajar sebelum diajarkan strategi *active knowledge sharing* pada kelas eksperimen dan strategi *Student Team Achievement Devision (STAD)* untuk kelas kontrol. Bila angket dibedakan dikhawatirkan tidak terdapat peningkatan keaktifan belajar dikarenakan kemungkinan angket *posttest* terlalu sukar atau terlalu mudah dari angket *pretest*.

Sebelum angket digunakan divalidasi terlebih dahulu oleh validator dari jurusan Pendidikan Agama Islam yaitu kepada Bapak M. Indra Saputra, M.Pd. Selanjutnya angket keaktifan belajar diuji cobakan kepada 30 peserta didik dikelas VII E SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah. Adapun hasil analisis butir soal terkait uji kelayakan instrument berdasarkan korelasi *product moment* hasil uji dari 37 angket yang diuji cobakan terdapat 30 angket yang masuk dalam kategori valid, yaitu angket yang bernomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36 sedangkan 7 angket lainnya tidak valid yaitu 4, 16, 20, 27, 28, 29, 37. Setelah soal diuji coba validitasnya, selanjutnya soal diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas ini berguna untuk tingkat keajegan (konsistensi) suatu test, yakni sejauh mana suatu test dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif, tidak berubah, meskipun ditestkan pada situasi yang berbeda-beda. Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach* yang diperoleh adalah 2,03. Hasil uji reliabilitas dari 37 angket yang diuji cobakan terdapat 7 yang tidak reliabel yaitu nomor 4, 16, 20, 27, 28, 29, 37 sedangkan angket yang dinyatakan reliabel terdapat pada nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36 dengan demikian dapat dikatakan butir soal dapat digunakan dalam penelitian dan dapat dipakai sebagai alat ukur. Soal yang telah valid dan reliabel selanjutnya digunakan untuk test awal dan test akhir sebelum diberi perlakuan.

Proses pembelajaran yang dilakukan dikelas eksperimen (VII C) menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*, yaitu proses pembelajaran dimulai dengan pendidik memberikan rangsangan dengan mengulas



kembali materi yang dijelaskan minggu lalu dengan memberikan pertanyaan, hal tersebut dilakukan guna untuk mendapatkan perhatian peserta didik agar fokus dalam pembelajaran. Kemudian pendidik memberikan suatu permasalahan mengenai materi yang akan dipelajari kepada peserta didik dan selanjutnya pendidik mengarahkan peserta didik menjadi 7 kelompok yang beranggotakan 5 orang yang bertujuan untuk memungkinkan semua peserta didik mengungkapkan pendapat dan berbagai pengetahuan dengan peserta didik lainnya. Setelah pembagian kelompok peserta didik diminta untuk duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompok masing-masing untuk menyelesaikan masalah yang ada pada lembar diskusi kelompok yang berisi test mengenai materi masing-masing peserta didik mengerjakan secara individu setelah . Untuk menyelesaikan masalah yang ada tersebut peserta didik bekerja secara individu. Apa bila peserta didik tidak mampu menjawab soal maka peserta didik diperbolehkan bertanya kepada teman-temannya atau mencari dari berbagai sumber buku atau internet. Selanjutnya perwakilan kelompok akan menyebar kekelompok lain untuk saling berbagi informasi atau pengetahuan dengan anggota kelompoknya. Membuat kelompok-kelompok kecil dalam diskusi akan membuat intensitas seorang peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya akan semakin tinggi.

Dalam proses diskusi pendidik membimbing peserta didik dalam berdiskusi. Dalam diskusi peserta didik terdapat interaksi yang baik antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lainnya. Adapun hal tersebut merupakan proses aktivitas yang dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, karena peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan orang lain, bekerja sama dan berperan

serta dalam tugasnya menyelesaikan masalah. Kemudian setelah diskusi pada setiap kelompok selesai, maka selanjutnya adalah setiap kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi yang telah mereka diskusikan. Masing-masing kelompok dan pendidik berhak untuk bertanya kepada kelompok yang sedang persentasi, dan berulang terus sampai kelompok habis. Pada saat persentasi, setiap kelompok aktif bertanya kepada kelompok yang sedang persentasi, mereka aktif dan senang ketika kelompok lain bertanya. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran terlihat begitu aktif peserta didik dalam berdiskusi dan tanya jawab. Setelah semua kelompok mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas maka pendidik bersama peserta didik menyimpulkan bersama-sama hasil diskusi yang telah dilakukan.

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran strategi *active knowledge sharing* dalam penelitian ini sangat baik. Dalam arti, peserta didik aktif melakukan kegiatan belajar dengan kegiatan memecahkan masalah yang telah disajikan.

Berdasarkan analisis data penelitian, dapat dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh dalam meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam. Adanya pengaruh tersebut membuktikan bahwa penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar,

berbagi pengetahuan dengan teman-temannya secara aktif, sehingga dapat peserta didik untuk melakukan belajar individu atau kelompok.

Strategi *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif) adalah strategi yang menekankan peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan dan membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan atau dengan kata lain peserta didik yang tidak mampu menjawab pertanyaan atau kesulitan menjawab, maka peserta didik lain yang mampu menjawab pertanyaan dapat menyelesaikan pertanyaan yang diberikan hal ini dapat mendorong peserta didik lebih kreatif untuk memecahkan masalah yang diajukan guru tentang materi yang disampaikan dan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut, strategi pembelajaran ini memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar mengemukakan pendapatnya dan mencari tahu informasi sendiri sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri. Sedangkan peserta didik pada kelas kontrol menggunakan strategi *Student Team Achievement Devision* pada saat proses pembelajaran berlangsung kurang aktif, baik dalam mengajukan pertanyaan dan sebagainya. Pada saat menjawab pertanyaan dari guru maupun peserta didik lain peserta didik cenderung tidak menjawab masih butuh penjelasan atau tuntunan pendidik terlebih dahulu.

Kurangnya respon peserta didik dan tidak optimalnya proses pembelajaran dikelas kontrol sehingga mengakibatkan nilai *posttest* kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen. Penelitian ini juga memiliki relevansi dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kd. Ariasa, Ngrm Wiyasa, MG

Rini Kristiantari, dari penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan mengikuti strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dengan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* lebih tinggi dari aktivitas peserta didik tanpa menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*. Selain itu terdapat pula penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Penelitian dilakukan oleh Gusni Sutriawati, Eva Musyriyah, Sigit Purwanto tentang pengaruh Strategi Pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap kemampuan komunikasi Matematika Siswa di SMP N 3 Tangerang Selatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa lebih tinggi dari kemampuan komunikasi matematik siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diakhir proses pembelajaran dilakukan *posttest* dengan menggunakan angket keaktifan belajar peserta didik. Setelah hasil test angket diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji dengan menggunakan uji *liliefors*. Uji *liliefors* ini biasanya digunakan pada diskrit yaitu data berbentuk sebaran atau tidak disajikan dalam bentuk interval Berdasarkan hasil perhitungan  $L_{hitung}$  *posttest* kelas eksperimen diperoleh hasil 0.12757 sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh hasil 0.1347 dengan  $L_{tabel}$  0.14372. dari data tersebut diketahui  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  berdasarkan hasil tersebut,

maka dalam penelitian ini kedua data berasal dari data berdistribusi normal sehingga dapat diteruskan dengan uji homogenitas.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi data adalah sama atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat yang kedua dalam menentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *fisher*. Uji *fisher* ini merupakan suatu tehnik untuk menganalisa data diskrit. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan program excel dengan diperoleh hasil dengan  $F_{hitung}$  1.066 dengan  $F_{tabel}$  1.7295. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ( $1.066 \leq 1.7295$ ).

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya data tersebut di uji hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *t test*. Uji *t-test* salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah Mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar peserta didik,  $t_{hitung}$  dalam penelitian ini diperoleh hasil sebesar karena diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 2.78$  sedangkan  $t_{tabel} = 1.992$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  Diterima. Dalam artian terdapat pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dengan hasil t-test sebesar 2.78. Besarnya pengaruh Strategi

Pembelajaran *Active knowledge Sharing* terhadap keaktifan belajar peserta didik sebesar 60%.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata hasil posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil posttest kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen 109.263 sedangkan kelas kontrol mendapat rata-rata sebesar 105.92. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik nilainya dibandingkan kelas kontrol. Adapun keberhasilan ini karena adanya pengaruh strategi *active knowledge sharing* yang diterapkan pada kelas eksperimen.

Hasil analisis telah dianalisa melalui pengolahan data  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu dengan nilai  $2.78 > 1.992$  yang berarti  $H_1$  diterima,  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah dengan hasil uji hipotesis sebesar 2.78. Hal ini membuktikan bahwa strategi *Active Knowledge Sharing* efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **B. Saran**

Saran yang didapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

### **1. Saran Bagi Sekolah**

Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung kegiatan pembelajaran dan memfasilitasi proses belajar dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar demi meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

### **2. Saran Bagi Guru**

Guru sebaiknya mengurangi menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan hendaknya memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, guru harus berinovasi dan bervariasi dalam menggunakan strategi pembelajaran agar peserta didik lebih aktif kreatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

### **3. Saran Bagi Peserta Didik**

Peserta didik hendaknya lebih serius dalam pembelajaran, lebih aktif dan semangat sehingga lebih banyak terlibat dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak boleh pasif dan harus aktif menggali ilmu dari seorang guru, tidak malu dalam bertanya berusaha memperoleh pengalaman belajar. Menjalinn komunikasi terhadap guru, teman agar lebih memperoleh pengalaman dan kerjasama yang baik. Saling bertukar pendapat baik dalam pembelajaran maupun dalam kelompok belajar. Sehingga meningkatkan keaktifan pembelajaran agar lebih mudah memahami materi pembelajaran pendidikan Agama Islam. Peserta didik

lebih tekun, rajin belajar dan mendengarkan apa yang disampaikan atau diajarkan oleh guru.



## Lampiran 1

**Daftar Nama Peserta Didik pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol  
SMP N 2 Seputih Agung Lampung Tengah**

No	Nama Peserta Didik	
	Kelas Eksperimen (Kelas C)	Kelas Kontrol (Kelas D)
1	Alfi Ramadani	Agus Lukmantoro
2	Andhika Sanjaya	Ahmad Tholabi
3	Anissa Dewi Sarita	Andi Nasruri
4	Ariel Zulfikhar	Anggun Lutviatul Azizah
5	Arina Mana Sikana Husna	Anisa Nurul Rima
6	Bima Micolos Saputra	Bagas Kurniawan
7	Cahya Fadilla	Cindi Pratiwi
8	Della Pratiwi	Dea Wilya Safitri
9	Eko Wijaya	Dhiya Sabrina
10	Era Yulita Sari	Dimas Dio Saputra
11	Galang Seprianssyah	Eka Rahma Dani
12	Helen Tia Ananta	Evi Gustina
13	Intan Nilawati	Fajar Juliadi
14	Ivan Aldi Trianto	Ilham Guntara
15	Linggar Suprayogi	Ilham Setya Putra
16	M Alfian Nasrulloh	Imelda Fara Azahra
17	Meirintan Alfadina	Intan Normala
18	Mey Rika Wandhani	Kurnia Azzifatil Azzifa
19	Muhammad Lutfi W	Lucy Rahma Adila
20	Nana Putri Ana	Mey Selviana
21	Novi Fatmawati	Nanda Riski Arfandy
22	Pinkan Amelia	Nando
23	Piyo Putra Gheris	Rahmad Setiawan
24	Reno Ade Saputra	Ravela Nicayla
25	Reno Galang Hardian	Rengga Ardiyansyah
26	Rio Sapura	Rizka Maratus Soleha
27	Riza Fahlevi	Roy Anggroro
28	Ryla Andhini Swary	Sagita Artika Sari
29	Sevita Aulia Saputri	Siti Nurkholisah
30	Sindi Pertiwi	Sofat Arifin
31	Suparil	Syifa Ayu Mawadah
32	Supriyani	Tantri Suganti
33	Syafvanda A	Titovalentinoorlando
34	Tyas Manda Agustina	Triana Agustina
35	Yoga Budi Setiawan	Umarotun Niswah
36	Yola Afriyanto	Umarotun Niswah
37	Yusril Mahendra	Vyo Prastyanto
38	Zahra Ayu Ramadhani	Wanda Anggara Diputra



Kisi-Kisi  
Lembar Penilaian Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik  
(Belum valid)

No	Aspek	Indicator	Pernyataan	Skala penilaian					Pernyataan		Ket
				SS	S	RR	TS	STS	Positif	Negatif	
1	Kegiatan Melihat	Membaca materi	- Bila diberi materi pelajaran oleh guru saya akan segera membaca materi tersebut						+		
		membaca materi terlebih dahulu	- Saya membaca materi terlebih dahulu sebelum mata pelajaran dimulai						+		
		tidak membaca materi	- Saya tidak membaca materi bila tidak diminta oleh guru							-	
2	Kegiatan lisan	Bertanya	- Saya akan bertanya bila tidak mengerti						+		
		Tidak mengemukakan ide	- Saya tidak mengemukakan ide pemikiran saya bila tidak diminta oleh guru							-	
			- Saya tetap diam walaupun saya kurang mengerti materi yang diterangkan oleh guru							-	
			- Saya lebih memilih diam walaupun saya tahu topik yang sedang pelajaran yang sedang dibahas							-	
		Mengemukakan ide	- Saya mampu mengemukakan ide pemikiran saya dikelas						+		

3	Kegiatan mendengarkan	Mendengarkan materi dari guru	- Saya mendengarkan bila guru sedang menerangkan materi pelajaran					+		
		Mendengarkan persentasi	- Saya mendengarkan persentasi sehingga lebih cepat menangkap materi					+		
		Tidak mendengarkan persentasi	- Saya lebih memilih bercanda dengan teman dari pada mendengarkan persentasi						-	
		Tidak mendengarkan materi dari guru	- Bila guru menerangkan saya lebih memilih berbicara dengan teman						-	
4	Kegiatan menulis	Membuat ringkasan	- Sesudah pelajaran saya membuat ringkasan tentang materi yang saya dapatkan					+		
		Aktif mengumpulkan informasi	- Saya senang mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi					+		
		Tidak membuat ringkasan	- Saya lebih memilih membuat fotocopy daripada saya mencatat sendiri						-	
		Aktif mencatat hasil diskusi	- Saya aktif mengumpulkan dan mencatat hasil diskusi						-	
5	Kegiatan menggambar	Menggambar peta konsep	- Saya menggambar peta konsep yang berisi materi untuk memudahkan saya belajar					+		
		Menggambar peta konsep atas perintah dari guru	- Saya malas menggambar peta konsep apabila tidak ada perintah dari guru						-	
		Tidak menggambar peta konsep	- Saya tidak pernah menggambar peta konsep/skema bergambar.						-	



6	Kegiatan motoric	Melaksanakan praktik	- Saya antusias saat melakukan praktik yang berkaitan dengan materi					+		
		Malas melaksanakan praktik	- Saya malas melakukan praktik yang berkaitan dengan materi						-	
		Tidak melaksanakan praktik	- Saya selalu bolos sekolah saat melakukan praktik yang berkaitan dengan materi						-	
7	Kegiatan mental	Memecahkan masalah	- Saya tertarik memecahkan masalah yang diberikan guru kepada siswa.					+		
		Tidak mau memecahkan masalah	- Saya tidak mau bila ditunjuk memberikan keputusan dalam kelompok						-	
		Menganalisis soal	- Saya menganalisis soal yang diberikan guru kepada siswa					+		
8	Kegiatan emosional	Takut	- Saya merasa takut untuk mengemukakan ide atau pemikiran saya dikelas					+		
		gugup saat mengemukakan ide	- Saya merasa gugup apabila guru menunjuk saya untuk mengemukakan ide pemikiran dikelas.						-	
		Berani mengemukakan ide	- Saya berani apabila guru meminta saya untuk tampil didepan kelas -					+		
		Bosan dengan kegiatan persentasi	- Saya merasa bosan ketika teman menerangkan denga materi melalui persentasi						-	
		Jumlah Item yang valid								

Lampiran 2

Kisi-kisi lembar Penilaian Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik

No	Aspek	Indicator	Pernyataan	Skala penilaian				Pernyataan		Ket
				SS	S	TS	STS	Positif	Negative	
1	Visual Activities	Membaca materi	- Bila diberi materi pelajaran oleh guru saya akan segera membaca materi tersebut					+		
		membaca materi terlebih dahulu	- Saya membaca materi terlebih dahulu sebelum mata pelajaran dimulai					+		
		tidak membaca materi	- Saya tidak membaca materi bila tidak diminta oleh guru						-	
2	Kegiatan lisan	Bertanya	- Saya akan bertanya bila tidak mengerti					+		
		Tidak mengemukakan ide	- Saya tidak mengemukakan ide pemikiran saya bila tidak diminta oleh guru						-	
			- Saya tetap diam walaupun saya kurang mengerti materi yang diterangkan oleh guru						-	
			- Saya lebih memilih diam walaupun saya tahu topic yang sedang pelajaran yang sedang dibahas						-	
		Mengemukakan ide	- Saya mampu mengemukakan ide pemikiran saya dikelas					+		
2	Kegiatan lisan	Mengemukakan ide	- Saya akan mengemukakan ide atau pemikiran saya walaupun tidak diminta					+		

			oleh guru.								
		Diskusi	- diskusi penting dalam pembelajaran					+			
3	Kegiatan mendengarkan	Mendengarkan materi dari guru	- Saya mendengarkan bila guru sedang menerangkan materi pelajaran					+			
		Mendengarkan persentasi	- Saya mendengarkan persentasi sehingga lebih cepat menangkap materi					+			
		Tidak mendengarkan persentasi	- Saya lebih memilih bercanda dengan teman dari pada mendengarkan persentasi						-		
		Tidak mendengarkan materi dari guru	- Bila guru menenrangkan saya lebih memilih berbicara dengan teman						-		
4	Kegiatan menulis	Aktif mengumpulkan informasi	- Saya senang mengumpulkan informasi yang brkaitan dengan materi					+			
		Tidak membuat ringkasan	- Saya lebih memilih membuat fotocopy daripada saya mencatat sendiri						-		
		Aktif mencatat hasil diskusi	- Saya aktif mengumpulkan dan mencatat hasil diskusi						-		
5	Kegiatan menggambar	Menggambar peta konsep	- Saya menggambar peta konsep yang berisi materi untuk memudahkan saya belajar					+			

5	Kegiatan menggambar	Menggambar peta konsep atas perintah dari guru	- Saya malas menggambar peta konsep apabila tidak								
---	---------------------	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

		Tidak menggambar peta konsep	- Saya tidak pernah menggambar peta konsep/skema bergambar.						-	
		Malas Menggunakan skema gambar	- Saya malas jika menerangkan materi dengan skema gambar						-	
			- Saya berantusias saat menggambar sumber belajar dilingkungan sekitar					+		
6	Kegiatan motoric	Melaksanakan praktik	- Saya antusias saat melakukan praktik yang berkaitan dengan materi					+	-	
7	Kegiatan mental	Tidak mau memecahkan masalah	- Saya tidak mau bila ditunjuk memberikan keputusan dalam kelompok						-	
		Menganalisis soal	- Saya menganalisis soal yang diberikan guru kepada siswa					+		
		Enggan membuat keputusan	- Saya enggan bila ditunjuk untuk membuat keputusan dalam kelompok						-	
8	Kegiatan emosional	Takut	- Saya merasa takut untuk mengemukakan ide atau pemikiran saya dikelas					+		
		gugup saat mengemukakan ide	- Saya merasa gugup apabila guru menunjuk saya untuk mengemukakan ide pemikiran dikelas.						-	
		Berani mengemukakan ide	- Saya berani apabila guru meminta saya untuk tampil didepan kelas					+		
		Bosan dengan kegiatan persentasi	- Saya merasa bosan ketika teman menerangkan dengan materi melalui persentasi							
8	Kegiatan Emosional									

**ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK**

NO	PERNYATAAN	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Bila diberi materi pelajaran oleh guru saya akan segera membaca materi tersebut					
2	Saya membaca materi terlebih dahulu sebelum mata pelajaran dimulai					
3	Saya tidak membaca materi bila tidak diminta oleh guru					
4	Saya akan bertanya bila tidak mengerti					
5	Saya tidak mengemukakan ide pemikiran saya bila tidak diminta oleh guru					
6	Saya tetap diam walaupun saya kurang mengerti materi yang diterangkan oleh guru					
7	Saya lebih memilih diam walaupun saya tahu topik yang sedang pelajaran yang sedang dibahas					
8	Saya mampu mengemukakan ide pemikiran saya dikelas					
9	Saya akan mengemukakan ide atau pemikiran saya walaupun tidak diminta oleh guru.					
10	diskusi penting dalam pembelajaran					
11	Saya mendengarkan bila guru sedang menerangkan materi pelajaran					
12	Saya mendengarkan persentasi sehingga lebih cepat menangkap materi					
13	Saya lebih memilih bercanda dengan teman dari pada mendengarkan persentasi					
14	Bila guru menenrangkan saya lebih memilih berbicara dengan teman					
15	Saya senang mengumpulkan informasi yang brkaitan dengan materi					

16	Saya lebih memilih membuat fotocopy daripada saya mencatat sendiri					
17	Saya aktif mengumpulkan dan mencatat hasil diskusi					
18	Saya menggambar peta konsep yang berisi materi untuk memudahkan saya belajar					
19	Saya malas menggambar peta konsep apabila tidak oleh guru					
20	Saya tidak pernah menggambar peta konsep/skema bergambar.					
21	Saya malas jika menerangkan materi dengan skema gambar					
22	Saya berantusias saat menggambar sumber belajar dilingkungan sekitar					
23	Saya antusias saat melakukan praktik yang berkaitan dengan materi					
24	Saya tidak mau bila ditunjuk mmberikan keputusan dalam kelompok					
25	Saya menganalisis soal yang diberikan guru kepada siswa					
2	Saya enggan bila ditunjuk untuk membuat keputusan dalam kelompok					
27	Saya merasa takut untuk mengemukakan ide atau pemikiran saya dikelas					
28	Saya merasa gugup apabila guru menunjuk saya untuk mengemukakan ide pemikiran dikelas.					
29	Saya berani apabila guru meminta saya untuk tampil didepan kelas					
30	Saya merasa bosan ketika teman menerangkan denga materi melalui persentasi					

**Keterangan :**

**SS : Sangat Setuju      RR : Ragu-Ragu      S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju      STS : Sangat Tidak Setuju**





Lampiran 4

**SILABUS PEMBELAJARAN**  
**KELAS EKSPERIMEN**

**Nama Sekolah** : SMP N 2 SEPUTIH AGUNG  
**Mata Pelajaran** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
**Kelas/ Program** : VII(TUJUH)  
**Semester** : 1(GANJIL)

**Kompetensi Inti :**

- KI 1 : Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri dalam jangkauan dan pergaulan dan keberadaanya  
KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.  
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dengan menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1.1 Meyakini bahwa jujur perintah Agama				Non Tes <ul style="list-style-type: none"><li>• Observasi</li><li>• Penilaian Diri</li><li>• Penilaian antar Siswa</li></ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1.2 Meyakini bahwa amanah perintah Agama	-	-	-	Non Tes <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian antar Siswa</li> </ul>	-	-
1.3 Meyakini bahwa Istiqamah perintah Agama.	-	-	-	Non Tes <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian antar Siswa</li> </ul>	-	-
2.1. Mencontohkan perilaku jujur	-	-	Mencontohkan perilaku jujur Sebagai implementasi dari Q.S Al-Baqarah/2:42 (contohnya: siswa memberi contoh tidak mencontek saat ulangan harian)	Non Tes <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Penilaian antar Siswa</li> </ul>	-	-
2.2. Mencontohkan Perilaku amanah			Mencontohkan perilaku amanah sebagai implementasi Q.S Al-Anfal: 27 (contohnya : siswa memberi contoh menyampaikan pesan dari orang tua teman kepada bapa ibu guru bahwa temannya sebangku tidak			
2.3. Mencontohkan perilaku Istiqomah						

			masuk sekolah karena sakit).			
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
3.1 Memahami perilaku jujur	3.1.1 Menjelaskan makna jujur 3.1.2 Menunjukkan dalil perilaku jujur 3.1.3 Menjelaskan makna isi kandungan perilaku 3.1.4 Menjelaskan hikmah perilaku jujur	Hidup Tenang Dengan Jujur	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak penjelasan mengenai pengertian, Makna dan contoh perilaku jujur sebagai implementasi dari surah al-Baqarah: 42 dan hadis yang terkait</li> <li>Siswa membaca materi tentang pengertian, Makna dan contoh perilaku jujur sebagai implementasi dari surah al-Baqarah: 42 dan hadis yang terkait</li> </ul> Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan dimotivasi oleh guru Peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami terkait dengan jujur</li> <li>Memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru atau teman sekelas</li> <li>Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru</li> </ul> Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber</li> </ul> Mengasosiasikan <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memerintah setiap</li> </ul>	Tugas : <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru</li> <li>Bekerja sama dengan teman kelompok membahas soal yang belum diketahui.</li> <li>Membuat laporan hasil pembahasan kelompok</li> <li>Menyampaikan hasil diskusi</li> </ul> <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai keaktifan belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran</li> </ul>	9x45	
4.1 Mengamalkan perilaku jujur	4.1.1 Mengamalkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari					

			kelompok untuk			
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengikhtisarkan hasil diskusinya</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menyebar keruangan kelas untuk mencari temannya yang dapat menjawab pertanyaan yang dia sendiri tidak tau jawabannya</li> <li>• Guru memerintah siswa kembali ke kelompoknya untuk membahas jawaban yang sudah mereka peroleh</li> </ul> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memerintah siswa kembali ke kelompoknya untuk membahas jawaban yang sudah mereka peroleh</li> </ul>	<p><b>Portofolio</b> Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok dari hasil diskusi</p> <p><b>Tes Tulis/lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai proses hasil belajar secara individu berkaitan dengan perilaku jujur</li> </ul> <p><b>Kinerja</b> Memberikan contoh sikap perilaku jujur</p>		
3.2 Memahami perilaku amanah	3.2.1 Menjelaskan makna perilaku amanah 3.2.2 Menunjukkan dalil perilaku amanah 3.2.3 Menjelaskan makna isi ayat Al-quran yang berkaitan dengan amanah 3.2.4 Menjelaskan hikmah perilaku amanah	Hidup tenang dengan amanah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak penjelasan mengenai pengertian, Makna dan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait</li> <li>• Siswa membaca materi</li> </ul>	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru</li> <li>• Bekerja sama dengan teman kelompok membahas soal yang belum</li> </ul>		

4.2 Mengamalkan perilaku amanah	4.2.1 Mengamalkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari		<p>tentang pengertian, Makna dan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan Amanah Menyanya</li> <li>• Dengan dimotivasi oleh guru Peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami terkait dengan amanah</li> <li>• Memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru atau teman sekelas</li> <li>• Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru Mengekpolarasi</li> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar</li> </ul>	<p>diketahui.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil pembahasan kelompok</li> <li>• Menyampaikan hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai keaktifan belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok dari hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Tes Tulis/lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai proses hasil belajar secara individu berkaitan dengan perilaku jujur</li> </ul>		
---------------------------------	---	--	--	---	--	--

Kompetensi Dasar	Indikator Materi Pokok	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Mengasiasasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memerintah setiap kelompok untuk mengikhtisarkan hasil diskusinya</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik untuk menyebar keruangan kelas untuk mencari temannya yang dapat menjawab pertanyaan yang dia sendiri tidak tau jawabannya</li> <li>Guru memerintah siswa kembali ke kelompoknya untuk membahas jawaban yang sudah mereka peroleh</li> </ul> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa membahas jawaban dalam pembelajaran</li> </ul> <p>Guru menyampaikan materi pelajaran samba melengkapi jawaban yang tidak diketahui</p>	<p><b>Kinerja</b></p> <p>Memberikan contoh sikap perilaku Amanah</p>		

			oleh siswa			
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
3.3 Memahami perilaku Istiqomah	3.3.1 Menjelaskan makna perilaku Istiqomah 3.3.2 Menunjukkan dalili perilaku Istiqomah 3.3.3 Menjelaskan makna isi kandungan ayat Al-Quran yang berkaitan dengan Istiqomah 3.3.4 Menjelaskan hikmah perilaku Istiqomah	Hidup tenang dengan istiqomah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak penjelasan mengenai pengertian, Makna dan contoh perilaku istiqomah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.</li> <li>Siswa membaca materi tentang pengertian, Makna dan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-al-Ahqaf: 13 dan hadis yang terkait</li> <li>Peserta didik mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan istiqomah</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan dimotivasi oleh guru Peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami terkait dengan istiqomah</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan perilaku Istiqomah</li> </ul>	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru</li> <li>Bekerja sama dengan teman kelompok membahas soal yang belum diketahui.</li> <li>Membuat laporan hasil pembahasan kelompok</li> <li>Menyampaikan hasil diskusi</li> </ul> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai keaktifan belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran</li> </ul> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai hasil pekerjaan</li> </ul>		
4.3 Mengamalkan perilaku Istiqomah	4.3.1 Mengamalkan perilaku Istiqomah dalam kehidupan sehari-hari					



			<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkistisarikan hasil diskusinya yang berkaitan dengan perilaku istiqomah</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menyebar keruangan kelas untuk mencari temannya yang dapat menjawab pertanyaan yang dia sendiri tidak tau jawabannya</li> <li>• Guru memerintah siswa kembali ke kelompoknya untuk membahas jawaban yang sudah mereka peroleh</li> </ul> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa membahas jawabaan dalam pembelajaran.</li> </ul>	<p>individu maupun kelompok dari hasil diskusi</p> <p><b>Tes Tulis/lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai proses hasil belajar secara individu berkaitan dengan perilaku jujur</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <p>Memberikan contoh sikap perilaku Istiqomah</p>		
--	--	--	--	---	--	--

*Lampiran RPP Kelas Eksperimen*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Seputih Agung  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VII (Tujuh) / ganjil  
 Materi Pokok : Hidup Tenang dengan kejujuran, Amanah dan Istiqomah  
 Alokasi waktu : 3 Pertemuan (9 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam jangkauan dan pergaulan dan keberadaanya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dengan menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	Meyakini bahwa jujur adalah perintah agama.	
2	Menunjukkan contohkan perilaku jujur dalam kehidupan	1. Memberikan contoh jujur, sebagai implementasi dari Q.S. al-

	sehari-hari	Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait
3	Memahami dan menghayati makna perilaku jujur.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan makna jujur sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42, dan hadis yang terkait</li> <li>2. Membacakan Q.S. al-Baqarah/2:42 dan hadis terkait</li> <li>3. Menjelaskan Makna isi kandungan Q.S. al-Baqarah/2:42, \</li> <li>4. Menjelaskan kerugian berperilaku tidak jujur dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>5. Menjelaskan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>
4	Menyajikan makna perilaku jujur,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menampilkan contoh perilaku jujur, Q.S. al-Baqarah/2:42, dan hadis yang terkait</li> </ol>
5	Mengamalkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan pertama :

1. Peserta didik Diberikan kesempatan untuk menjelaskan pengertian jujur, sesuai dengan surah Al-Baqarah/42 dan hadits yang berkaitan
2. Membacakan surat Al-Baqarah :42
3. Menunjukkan contoh jujur sebagai implemementasi dari pemahaman surah Al-Baqarah : 42 dan hadits yang terkait dengan benar
4. Menjelaskan kerugian berperilaku tidak jujur dalam kehidupan sehari-hari
5. Menjelaskan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

### D. Materi Pembelajaran

#### Pertemuan pertama :

1. Pengertian jujur, sesuai dengan surah Al-Baqarah: 42 dan hadits yang terkait
2. Makna jujur sesuai dengan surah al-Baqarah:42 dan hadits yang terkait
3. Contoh jujur sebagai implementasi dari pemahaman surah Al-Baqarah:42 dan hadits yang yang terkait.

4. Kerugian berperilaku tidak jujur
5. Hikmah perilaku jujur

#### E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Scientific
2. Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

#### F. SUMBER BELAJAR

1. Al-Quran dan terjemahannya
2. Buku panduan siswa PAI SMP Kelas VII
3. Buku-buku lain yang sesuai

#### G. Media Pembelajaran

Lembar Kerja

#### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca basmallah, dan berdoa bersama.</li> <li>Guru mengajaksiswa melakukan tadarus bersama selama 5-10 menit.</li> <li>Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>Guru Memotivasi siswa dengan Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. (<i>apersepsi</i>)</li> <li>Guru menjelaskan kompetensi inti, Kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>Guru menjelaskan secara singkat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	10 menit
2	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi jujur</li> <li>Siswa menyimak penjelasan mengenai pengertian, Makna dan contoh perilaku jujur sebagai implementasi dari surah al-Baqarah: 42 dan hadis yang terkait. (<i>mengamati</i>)</li> <li>Siswa membaca materi tentang pengertian, Makna dan contoh perilaku jujur sebagai implementasi dari surah al-</li> </ul>	

	<p>Baqarah: 42 dan hadis yang terkait. (<i>mengamati</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dimotivasi oleh guru Peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami terkait dengan jujur (<i>menanya</i>)</li> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik yang berbeda kemampuan</li> <li>• Guru memberi lembaran pertanyaan kepada masing-masing peserta didik, tiap peserta didik harus menjawab pertanyaan secara perorangan</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menyebar keruangan kelas untuk mencari temannya yang dapat menjawab pertanyaan yang dia sendiri tidak tau jawabannya(<i>komunikasi</i>)</li> <li>• Guru memerintah siswa kembali ke kelompoknya untuk membahas jawaban yang sudah mereka peroleh(<i>komunikasi</i>)</li> <li>• Guru memerintah setiap kelompok untuk mengikhtisarkan hasil diskusinya (<i>mengasosiasi</i>)</li> <li>• Guru membimbing siswa membahas jawaban dalam pembelajaran (<i>konfirmasi</i>)</li> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran sambil melengkapi jawaban yang tidak di ketahui oleh siswa</li> </ul>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik bersama Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• guru melakukan evaluasi</li> <li>• guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa'a dilanjutkan menutup pelajaran.</li> </ul>	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Seputih Agung  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VII (Tujuh) / ganjil  
 Materi Pokok : Hidup Tenang dengan kejujuran, Amanah dan Istiqomah  
 Alokasi waktu : 3 Pertemuan (9 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri dalam jangkauan dan pergaulan dan keberadaanya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dengan menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

#### Pertemuan Kedua

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	Meyakini bahwa amanah adalah perintah agama.	

2	Menunjukkan contohkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari	1. Memberikan contoh perilaku amanah, sebagai implementasi dari Q.S Al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait
3	Memahami dan menghayati makna perilaku amanah.	1. Menjelaskan makna jujur sesuai dengan Q.S. Al-Anfal/8:27 , dan hadis yang terkait 2. Membacakan Q.S Al-Anfal/8:27 dan hadis terkait 3. Menjelaskan Makna isi kandungan Q.S. Al-Anfal/8:27 4. Menjelaskan kerugian berperilaku tidak amanah dalam kehidupan sehari-hari 5. Menjelaskan hikmah perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari
4	Mengamalkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengkajian tentang amanah siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian amanah sebagai implementasi dari surah Al-Anfal dan hadits yang terkait dengan benar
2. Menjelaskan makna amanah sebagai implementasi dari surah Al-Anfal :27 dan hadits yang terkait dengan benar
3. Menunjukkan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-anfal :27 dan hadits yang terkait dengan benar.
4. Menjelaskan kerugian berperilaku tidak amanah dalam kehidupan sehari-hari
5. Menjelaskan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.
2. Makna amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.
3. Contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.
4. Kerugian berperilaku tidak amanah
5. Hikmah perilaku amanah

### E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Scientific



2. Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing***F. SUMBER BELAJAR**

1. Al-Quran dan terjemahannya
2. Buku panduan siswa PAI SMP Kelas VII
3. Buku-buku lain yang sesuai

**G. Media Pembelajaran**

Lembar Kerja

**H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca basmallah, dan berdoa bersama.</li> <li>Guru mengajak peserta didik melakukan tadarus bersama selama 5-10 menit.</li> <li>Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>Guru Memotivasi siswa dengan Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku istiqomah atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. (<i>apersepsi</i>)</li> <li>Guru menjelaskan kompetensi inti, Kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>Guru menjelaskan secara singkat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	10 menit
2	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi istiqomah</li> <li>Siswa menyimak penjelasan mengenai pengertian, Makna dan contoh perilaku istiqomah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait. (<i>mengamati</i>)</li> <li>Siswa membaca materi tentang pengertian, Makna dan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-al-Ahqaf: 13 dan hadis yang terkait. (<i>mengamati</i>)</li> <li>Peserta didik mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan istiqomah (<i>mengamati</i>)</li> <li>Dengan dimotivasi oleh guru Peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami terkait dengan istiqomah (<i>menanya</i>)</li> <li>Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik yang berbeda</li> </ul>	

	<p>kemampuan (<i>Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi lembaran pertanyaan kepada masing-masing peserta didik, tiap peserta didik harus menjawab pertanyaan secara perorangan</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menyebar keruangan kelas untuk mencari temannya yang dapat menjawab pertanyaan yang dia sendiri tidak tau jawabannya(<i>komunikasi</i>)</li> <li>• Guru memerintah siswa kembali ke kelompoknya untuk membahas jawaban yang sudah mereka peroleh(<i>komunikasi</i>)</li> <li>• Guru memerintah setiap kelompok untuk mengikhtisarkan hasil diskusinya (<i>mengasosiasi</i>)</li> <li>• Guru membimbing siswa membahas jawaban dalam pembelajaran (<i>konfirmasi</i>)</li> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran sambil melengkapi jawaban yang tidak di ketahui oleh siswa</li> </ul>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik bersama Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• guru melakukan evaluasi</li> <li>• guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dilanjutkan menutup pelajaran.</li> </ul>	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Seputih Agung  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VII (Tujuh) / ganjil  
 Materi Pokok : Hidup Tenang dengan kejujuran, Amanah dan Istiqomah  
 Alokasi waktu : 3 Pertemuan (9 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri dalam jangkauan dan pergaulan dan keberadaanya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dengan menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	Meyakini bahwa istiqomah adalah perintah agama.	
2	Menunjukkan contohkan perilaku istiqomah dalam kehidupan sehari-hari	1. Memberikan contoh perilaku istiqamah, sebagai implementasi dari Q.S al- Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait

3	Memahami dan menghayati makna perilaku istiqomah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan makna istiqamah sesuai dengan Q.S. al- Ahqaf/46:13 , dan hadis yang terkait</li> <li>2. Membacakan Q.S al- Ahqaf/46:13 dan hadis terkait</li> <li>3. Menjelaskan Makna isi kandungan Q.S. al- Ahqaf/46:13</li> <li>4. Menjelaskan hikmah perilaku istiqomah dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>
4	Menyajikan makna perilaku Istiqomah,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempraktekkan perilaku istiqomah, Q.S. al- Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait</li> </ol>
5	Mengamalkan perilaku istiqomah dalam kehidupan sehari-hari	

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengkajian tentang istiqamah siswa dapat :

1. Menyebutkan pengertian istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah Al-Ahqaf :13
2. Menjelaskan makna istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah Al-Ahqaf:13 dan hadis yang terkait dengan benar
3. Menunjukkan contoh perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah Al-Ahqaf:13 dan hadis yang terkait dengan benar,
4. Menjelaskan hikmah perilaku istiqamah dalam kehidupan sehari-hari

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.
2. Makna istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.
3. Contoh perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah al- Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.
4. Hikmah perilaku istiqomah dalam kehidupan sehari-hari

### E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Scientific
2. Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

### F. SUMBER BELAJAR

1. Al-Quran dan terjemahannya
2. Buku panduan siswa PAI SMP Kelas VII
3. Buku-buku lain yang sesuai

## G. Media Pembelajaran

Lembar Kerja

### C. PENILAIAN

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam:

1. Pengamatan
  - a. Diskusi Kelompok

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Keterangan :

T :Tuntas mencapai nilai „„

TT :Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R :Remedial

P :Pengayaan

Aspek Rubik Penilaian

1. Kejelasan dan kedalaman informasi:
  - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30
  - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20
  - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap, skor 10
2. Keaktifan dalam diskusi
  - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30
  - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20
  - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10
3. Kejelasan dan Kerapian presentasi
  - a. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan engan sangat jelas dan rapi, skor 40
  - b. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30

- c. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20
- d. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengankurang jelas dan tidak rapi, skor 10

## 2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian tes tertulis
- c. Bentuk Soal : Pilihan ganda dan tertulis
- d. Kisi-kisi :

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang alasan memiliki sifat jujur lengkap dan sempurna, skor 6</li> <li>b. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang alasan memiliki sifat jujur, skor 4</li> <li>c. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang alasan memiliki sifat jujur tidak lengkap skor, 2</li> </ul>	6
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika peserta didik dapat menuliskan lima ciri-ciri orang jujur, skor 10</li> <li>b. Jika peserta didik dapat menuliskan empat ciri-ciri orang jujur, skor 8</li> <li>c. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga ciri-ciri orang jujur, skor 6</li> <li>d. Jika peserta didik dapat menuliskan dua ciri-ciri orang jujur, skor 4</li> <li>e. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 ciri-ciri orang jujur, skor 2</li> </ul>	10
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban yang benar, skor 6.</li> <li>b. Jika peserta didik kurang tepat dalam menuliskan jawaban yang benar skor 3</li> </ul>	6
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga manfaat perilaku jujur skor 6</li> <li>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua manfaat perilaku jujur, skor 4</li> <li>c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu</li> </ul>	6

	manfaat perilaku jujur skor 1	
5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga manfaat perilaku amanah, skor 6 b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua manfaat perilaku amanah, skor 4 c. Jika peserta didik dapat menuliskan dua manfaat perilaku amanah, skor dua	6
6	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga hikmah perilaku istiqomah skor 6 b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua hikmah perilaku istiqomah skor 4 c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu hikmah perilaku istiqomah skor 2	6
7	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dua contoh perilaku amanah, skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan satu contoh perilaku amanah, skor 5	10
8	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dua contoh perilaku istiqomah skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan satu contoh perilaku istiqomah skor	10
9	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara ketika melihat temannya melakukan perbuatan terpuji, skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan satu cara perbuatan terpuji, skor 5	10
10	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara ketika melihat temannya melakukan perbuatan tercela, skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara ketika melihat temannya melakukan perbuatan tercela, skor 5	10
	Jumlah Skor	80

Nilai : \_\_\_\_\_ ( \_\_\_\_\_ )  $\times 100$



### 3. Penilaian Sikap: Angket

#### Pedoman Penskoran Angket

##### Skor Alternative Jawaban Angket

SS (Sangat Setuju)	= 5
S (Setuju)	= 4
R (Ragu-Ragu)	= 3
TS(Tidak Setuju)	= 2
STS(Sangat Tidak Setuju)	= 1

No	Nama peserta Didik	Skor
1		
2		

Penskoran :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = jumlah skor maksimum dari tes tersebut

#### 4. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Penyajian

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai				jml	Rata-rata	keterangan
		Kebenaran	Keberanian	Bahasa	Kelancaran			

Penskoran:

Skor 4 Jika Kebenaran, keberanian, bahasa, kelancaran, Sangat Baik

Skor 3 Jika Kebenaran, keberanian, bahasa, kelancaran, Baik

Skor 2 Jika Kebenaran, keberanian, bahasa, kelancaran, Cukup Baik

Skor 1 Jika Kebenaran, keberanian, bahasa, kelancaran, Kurang Baik

Seputih Agung, 2018

Guru Bidang Studi

Mahasiswa Peneliti

Menik Sunita, S.Pd  
NIP.

Nurul Hidayati  
NPM. 1411010162

Kepala Sekolah

Drs. Supriyadi, M.Pd  
NIP. 196409121991031007



*Lampiran RPP Kelas Kontrol*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Seputih Agung  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VII(Tujuh)/ ganjil  
 Materi Pokok : Hidup Tenang dengan kejujuran, Amanah dan Istiqomah  
 Alokasi waktu : 2 Pertemuan (3 x 40 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri dalam jangkauan dan pergaulan dan keberadaanya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dengan menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.	
2	Mencontohkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari	1. Menunjukkan contoh jujur, amanah dan istiqomah sebagai implementasi dari Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-

		Anfal/8:27, Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait
3	Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan makna jujur, amanah, Istiqomah sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait</li> <li>2. Menyebutkan arti Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al-Ahqaf/46:13</li> <li>3. Menjelaskan Makna isi kandungan Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al-Ahqaf/46:13</li> </ol>
4	Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah. dan hadis terkait.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menampilkan contoh perilaku jujur, amanah, istiqomah sebagai implementasi dari Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan pertama :

1. Peserta didik Diberikan kesempatan untuk menyebutkan pengertian jujur, sesuai dengan surah Al-Baqarah/42 dan hadits yang berkaitan
2. Menjelaskan makna jujur sesuai dengan surah Al-Baqarah/42 dan hadits yang terkait dengan benar
3. Menunjukkan contoh jujur sebagai implementasi dari pemahaman surah Al-Baqarah : 42 dan hadits yang terkait dengan benar

### D. Materi Pembelajaran

#### Pertemuan pertama :

1. Pengertian jujur, sesuai dengan surah Al-Baqarah: 42 dan hadits yang terkait
2. Makna jujur sesuai dengan surah al-Baqarah:42 dan hadits yang terkait
3. Contoh jujur sebagai implementasi dari pemahaman surah Al-Baqarah:42 dan hadits yang terkait.

## E. METODE PEMBELAJARAN

2. Pendekatan Scientific
3. Strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

## F. SUMBER BELAJAR

1. Al-Quran dan terjemahannya
2. Buku panduan siswa PAI SMP Kelas VII
3. Buku-buku lain yang sesuai

## G. Media Pembelajaran

Lembar Kerja

## H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca basmallah, dan berdoa bersama.</li> <li>• Guru mengajaksiswa melakukan tadarus bersama selama 5-10 menit.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru Memotivasi siswa dengan Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. (<i>apersepsi</i>)</li> <li>• Guru menjelaskan kompetensi inti, Kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>• Guru menjelaskan secara singkat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	10 menit
2	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi jujur</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan mengenai pengertian, Makna dan contoh perilaku jujur sebagai implementasi dari surah al-Baqarah: 42 dan hadis yang terkait. (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Siswa membaca materi tentang pengertian, Makna dan contoh perilaku jujur sebagai implementasi dari surah</li> </ul>	

	<p>al-Baqarah: 42 dan hadis yang terkait. (<i>mengamati</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dimotivasi oleh guru Peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami terkait dengan jujur (<i>menanya</i>)</li> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik secara heterogen</li> <li>• Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.</li> <li>• Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu</li> <li>• Guru membimbing siswa membahas jawaban dalam pembelajaran (<i>konfirmasi</i>)</li> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran sambil melengkapi jawaban yang tidak di ketahui oleh siswa</li> </ul>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dibawah bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran secara demokratis.</li> <li>• peserta didik bersama Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampikan tugas mandiri terstruktur.</li> <li>• guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dialnjutkan menutup pelajaran.</li> </ul>	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Seputih Agung  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VII(Tujuh)/ ganjil  
 Materi Pokok : Hidup Tenang dengan kejujuran, Amanah dan Istiqomah  
 Alokasi waktu : 3 Pertemuan (9 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri dalam jangkauan dan pergaulan dan keberadaanya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dengan menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.	
2	Mencontohkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari	1. Menunjukkan contoh jujur, amanah dan istiqomah sebagai implementasi dari Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait



3	Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan makna jujur, amanah, Istiqomah sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al- Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait</li> <li>2. Menyebutkan arti Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al- Ahqaf/46:13</li> <li>3. Menjelaskan Makna isi kandungan Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al- Ahqaf/46:13</li> </ol>
4	Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah. dan hadis terkait.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menampilkan contoh perilaku jujur, amanah, istiqomah sebagai implementasi dari Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al- Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengkajian tentang amanah siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian amanah sebagai implementasi dari surah Al-Anfal dan hadits yang terkait dengan benar
2. Menjelaskan makna amanah sebagai implementasi dari surah Al-Anfal :27 dan hadits yang terkait dengan benar
3. Menunjukan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-anfal :27 dan hadits yang terkait dengan benar.

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.
2. Makna amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.
3. Contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.

### E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Scientific
2. Strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

### F. SUMBER BELAJAR

1. Al-Quran dan terjemahannya
2. Buku panduan siswa PAI SMP Kelas VII
3. Buku-buku lain yang sesuai

## G. Media Pembelajaran

Lembar Kerja

## H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca basmallah, dan berdoa bersama.</li> <li>• Guru mengajaksiswa melakukan tadarus bersama selama 5-10 menit.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru Memotivasi siswa dengan Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku amanah atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. (<i>apersepsi</i>)</li> <li>• Guru menjelaskan kompetensi inti, Kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>• Guru menjelaskan secara singkat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi amanah</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan mengenai pengertian, Makna dan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait. (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Siswa membaca materi tentang pengertian, Makna dan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait. (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Peserta didik mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan Amanah (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik secara heterogen</li> <li>• Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.</li> <li>• Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu</li> <li>• Guru memberi soal terpilih kepada peserta didik, untuk peserta didik yang mampu menjawab dengan benar dan</li> </ul>	

	<p>sempurna guru memberikan reward(hadiah)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa membahas jawaban dalam pembelajaran (<i>konfirmasi</i>)</li> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran sambil melengkapi jawaban yang tidak di ketahui oleh siswa</li> </ul>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik bersama Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dilanjutkan menutup pelajaran.</li> </ul>	



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Seputih Agung  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VII(Tujuh)/ ganjil  
 Materi Pokok : Hidup Tenang dengan kejujuran, Amanah dan Istiqomah  
 Alokasi waktu : 3 Pertemuan (9 x 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri dalam jangkauan dan pergaulan dan keberadaanya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dengan menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.	
2	Mencontohkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari	1. Menunjukkan contoh jujur, amanah dan istiqomah sebagai implementasi dari Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait

3	Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah	<p>4. Menjelaskan makna jujur, amanah, Istiqomah sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait</p> <p>5. Menyebutkan arti Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al-Ahqaf/46:13</p> <p>6. Menjelaskan Makna isi kandungan Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al-Ahqaf/46:13</p>
4	Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah. dan hadis terkait.	<p>2. Menampilkan contoh perilaku jujur, amanah, istiqomah sebagai implementasi dari Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait</p>

### C. Tujuan Pembelajaran Pertemuan Ketiga

1. Menyebutkan pengertian istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah Al-Ahqaf :13
2. Menjelaskan makna istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah Al-Ahqaf:13 dan hadis yang terkait dengan benar
3. Menunjukkan contoh perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah Al-Ahqaf:13 dan hadis yang terkait dengan benar,

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.
2. Makna istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.
3. Contoh perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.

### E. METODE PEMBELAJARAN

3. Pendekatan Scientific
4. Strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

### F. SUMBER BELAJAR

4. Al-Quran dan terjemahannya
5. Buku panduan siswa PAI SMP Kelas VII
6. Buku-buku lain yang sesuai

### G. Media Pembelajaran

Lembar Kerja

## H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca basmallah, dan berdoa bersama.</li> <li>• Guru mengajak peserta didik melakukan tadarus bersama selama 5-10 menit.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru Memotivasi siswa dengan Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku istiqomah atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. (<i>apersepsi</i>)</li> <li>• Guru menjelaskan kompetensi inti, Kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>• Guru menjelaskan secara singkat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi istiqomah</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan mengenai pengertian, Makna dan contoh perilaku istiqomah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait. (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Siswa membaca materi tentang pengertian, Makna dan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-al-Ahqaf: 13 dan hadis yang terkait. (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Peserta didik mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan istiqomah (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Dengan dimotivasi oleh guru Peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami terkait dengan istiqomah (<i>menanya</i>)</li> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik secara heterogen</li> <li>• Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.</li> <li>• Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi soal terpilih kepada peserta didik, untuk peserta didik yang mampu menjawab dengan benar dan sempurna guru memberikan reward(hadiah)</li> <li>• Guru membimbing siswa membahas jawaban dalam pembelajaran (<i>konfirmasi</i>)</li> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran sambil melengkapi jawaban yang tidak diketahui oleh siswa</li> </ul>	
3	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik bersama Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• guru melakukan evaluasi</li> <li>• guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa'a dilanjutkan menutup pelajaran.</li> </ul>	

#### I. Sumber dan Media Belajar

- Alqur'an dan Terjemahnya
  - Buku Guru dan Siswa kelas VII(PAI, Kurikulum 2013)
- Media : Lembar Kerja

#### J. PENILAIAN

##### 5. Teknik Penilaian

Penilaian Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda dan Essay

Penilaian Sikap : Angket

Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

##### 6. Bentuk Instrumen

###### a. Penilaian Pengetahuan

Bentuk Penilaian pengetahuan : Peserta Didik mampu menjelaskan materi hidup tenang dengan kejujuran amanah dan Istiqamah

###### b. Penilaian Angket

##### Pedoman Penskoran Angket

##### Skor Alternatif Jawaban Angket

(SS) Sangat Setuju	=5
(S) Setuju	=4
(RR) Ragu-ragu	=3
(TS) Tidak Setuju	=2
(STS) Sangat Tidak Setuju	=1

No	Nama	Skor




Penskoran :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R= Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N= Jumlah skor maksimum dari tes tersebut

2018

Guru Bidang Studi

Menik Sunita, S.Pd  
NIP.

Seputih Agung,

Mahasiswa Peneliti

Nurul Hidayati  
NPM. 1411010162

Kepala Sekolah

Drs. Supriyadi, M.Pd  
NIP. 196409121991031007



### I. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D!

1. “Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.” Kutipan ayat tersebut merupakan dasar berperilaku
  - a. Jujur
  - b. Istiqomah
  - c. empati
  - d. amanah
2. Perhatikan pernyataan berikut ini...
  1. Akan dipercaya orang lain
  2. Mendapatkan banyak teman
  3. Mendapatkan banyak harta
  4. Akan selalu bersama Allah swt.
 Yang termasuk hikmah perilaku jujur adalah..
  - A. 1, 2 dan 3
  - B. 2, 3 dan 4
  - C. 1, 2 dan 4
  - D. 1, 3 dan 4
3. Rosyid disuruh ayahnya pergi ke warung untuk membeli beras dan minyak goreng. Rosyid diberi uang sebesar Rp. 20.000,00, dan masih ada kembalian Rp. 2.000,00. Uang kembaliannya itu diberikan lagi kepada ayahnya. Perilaku yang ditunjukkan oleh Rosyid merupakan contoh..
  - A. Jujur
  - B. boros
  - C. empati
  - D. istiqomah
4. Di bawah ini perilaku yang mencerminkan sifat amanah adalah..
  - A. teman menitipkan air, ia meminumnya sedikit
  - B. meminjam barang, lalu ia mengembalikannya
  - C. berkata sejujurnya kepada orang tuanya
  - D. menghormati dan menaati orang tua dan guru
5. Berikut ini hikmah dari sifat amanah, kecuali...
  - A. disenangi teman-teman
  - B. disanjung teman-teman
  - C. dikhianati teman
  - D. dipercaya orang lain
6. Ketika ada orang memberikan kepercayaan kepada kita, sikap kita seharusnya...

- A. menolak karena tidak mampu
  - B. menerima meskipun tidak mampu
  - C. menerima dan menjalankan sesuai kemampuan
  - D. menghargai kepada yang memberi tugas
7. Orang yang memiliki sikap istiqomah akan melakukan perilaku.
- A. sabar dan rendah hati
  - B. tekun dan ulet
  - C. selalu memaafkan
  - D. tidak sombong
8. Hikmah memiliki sifat istiqomah adalah..
- A. akan dipercaya oleh orang lain
  - B. tercapai apa yang diinginkan
  - C. menambah persaudaraan
  - D. menjadi orang yang pandai
9. Berikut ini yang tidak termasuk perilaku istiqomah adalah...
- A. selalu taat kepada Allah Swt.
  - B. selalu melaksanakan fahat tepat waktunya,
  - C. selajar dengan sungguh-sungguh,
  - D. selalu menaati peraturan yang ada di sekolah.
10. Menjaga tubuh agar selalu sehat dan terus bersyukur kepada Allah Swt. adalah jenis am=nah kepada...
- A. Allah Swt
  - B. manusia
  - C. diri sendiri
  - D. binatang

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat !

- 1. Berkata apa adanya disebut...
- 2. Lawan kata jujur adalah.....
- 3. Orang yang jujur memiliki....yang lurus
- 4. Berbohong menyebabkan perasaan.....
- 5. Al-amin artinya orang yang dapat.....
- 6. Orang yang selalu jujur mendapat.....
- 7. Segala sesuatu yang dilakukan pasti ada.....
- 8. Orang yang jujur akan bersikap.....
- 9. Orang Yang jujur, menyampaikan sesuatu sesuai dengan.....
- 10. Nabi Muhammad Saw menjelaskan bahwa jujur itu membawa,,, dan,,, itu akan mmembawa ke surga
- 11. Ikhlas dalam melakukan sesuatu, tanpa dicampuri oleh kepentingan dunia jenis jujur ini termasuk kategori,,.....(jujur dalam berbuat)
- 12. Orang yang tidak jujur atau dusta disebut oraang munafik. Salah satu ciri orag munafik adalah.....

13. Seorang penjual tidak mengurangi takarannya dan timbangan dalam jual beli, merupakan salah satu bentuk kejujuran dalam hal.....
14. Kata amanah disebut juga dengan.....
15. Salah satu Hikmah sikap jujur .....
16. Menurut tempatnya jujur itu tedapat berapa macam .....
17. Keseimbangan antara lahiriah dan batiniah hingga tidaklah berbeda antara amal lahir dan batin atau melaksanakan sesuatu pekerjaan sesuai dengana yang diridhai Allah SWT dan melaksanakannya secara terus menerus dan ikhlas adalah pengertian dari.....
18. Sesungguhnya jujur adalah .....
19. Dalah hadits Rasullulah saw. Disebutkan bahwa seseorang yang tidak dapt dipercaya berarti dalam hatinya.....
20. Diantar sikap jujur ketika menuntu ilmu yaitu.....

### III. Uraian

Jawablah soal berikut ini sesuai dengan pernyataan!

1. Mengapa kita harus memiliki sifat jujur?
2. Sebutkan ciri-ciri orang jujur!
3. Kepada siapakah kita harus amanah?
4. Sebutkan manfaat dari perilaku amanah!
5. Mengapa kita harus istiqamah?
6. Sebutkan hikmah dari perilaku istiqamah!
7. Buatlah contoh perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari!
8. Buatlah contoh perilaku istiqamah dalam kehidupan sehari-hari!
9. Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu melakukan perbuatan terpuji?
10. Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu melakukan perbuatan tercela?

Nama :

Kelas :

### Soal Pertemuan I

7. Coba kalian jelaskan pengertian jujur yang kalian ketahui !
8. Jelaskan kandungan surat Al-Baqarah ayat 42 beserta hadits yang berkaitan dengan perilaku jujur!
9. sebutkan ciri-ciri orang yang jujur !
10. sebutkan hikmah dari perilaku jujur !

11. Mengapa kita harus berperilaku jujur? Coba jelaskan
12. Bagaimana dampak terhadap diri kita apabila jujur tidak tertanam dalam diri?
13. Berikan salah satu contoh sikap jujur dalam lingkungan sehari-hari!

#selamat mengerjakan#

Nama :

Kelas :

#### Soal Pertemuan II

1. Jelaskan pengertian amanah yang kalian ketahui !
2. Kata amanah disebut juga dengan ?
3. Q.S berpakah yang menjelaskan tentang perilaku amanah? serta berikan kandungan yang terdapat dalam ayat tersebut?
4. Sebutkan ciri-ciri orang yang memiliki perilaku amanah !
5. Sebutkan hikmah dari perilaku amanah !
6. *“dari Ibnu Umar r.a. Rasulullah saw. Bersabda . “setiap kalian adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala Negara adalah pemimpin dan akan diminta oertanggung jawaban perihal rakyat yang dipimpinnya”*. Jelaskan pesan-pesan yang terkandung pada hadits tersebut
7. Sebutkan dan jelaskan macam-macam amanah yang kalian ketahui !
8. Sebutkan salah satu perilaku amanah dalam Kehidupan sehari-hari !
9. Bagaimana dampak terhadap diri kita apabila tidak tertanam perilaku amanah dalam diri !

#Selamat Mengerjakan#

Nama :

Kelas :

#### Soal Pertemuan ke III

1. Jelaskan Pengertian Istiqamah yang kalian ketahui !
2. Jelaskan kandungan ayat yang berkaitan dengan Istiqamah !
3. Sebutkan hikmah perilaku Istiqamah !

4. Sebutkan salah satu contoh perilaku Istiqamah dalam kehidupan sehari-hari !
5. Sebutkan salah satu sikap yang menunjukkan istiqamah sebagai seorang pelajar !
6. Sebutkan ciri-ciri orang yang memiliki perilaku istiqomah !





Tugas kelompok Untuk Kelas Kontrol

A. Pertemuan I

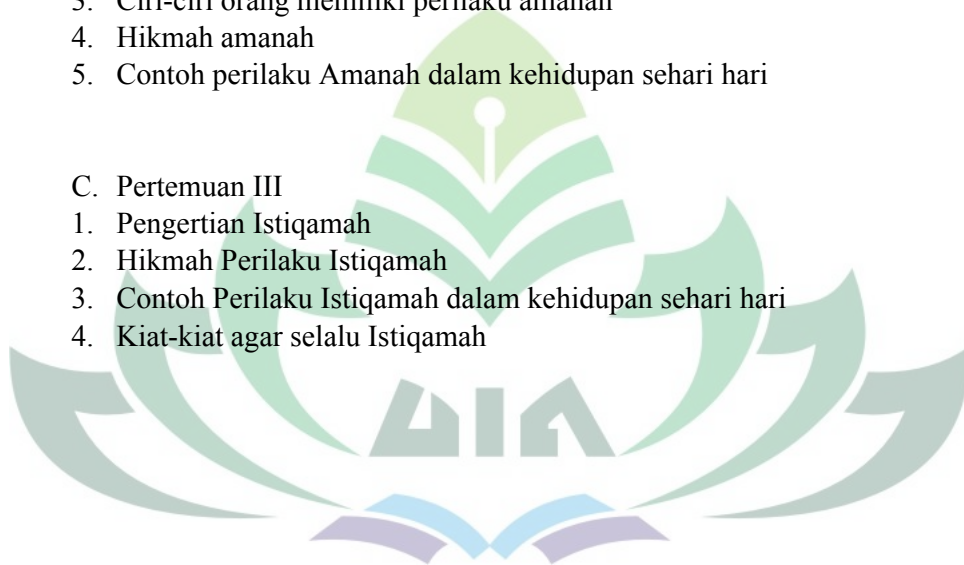
1. Pengertian jujur
2. Contoh perilaku jujur
3. Hikmah Jujur
4. Dampak perilaku tidak jujur bagi diri sendiri
5. Ancaman Allah bagi orang-orang yang tidak jujur (pendusta)

B. Pertemuan II

1. Pengertian Amanah
2. Macam-macam amanah
3. Ciri-ciri orang memiliki perilaku amanah
4. Hikmah amanah
5. Contoh perilaku Amanah dalam kehidupan sehari hari

C. Pertemuan III

1. Pengertian Istiqamah
2. Hikmah Perilaku Istiqamah
3. Contoh Perilaku Istiqamah dalam kehidupan sehari hari
4. Kiat-kiat agar selalu Istiqamah



*Lampiran RPP Kelas Kontrol*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Seputih Agung  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VII (Tujuh) / ganjil  
 Materi Pokok : Hidup Tenang dengan kejujuran, Amanah dan Istiqomah  
 Alokasi waktu : 3 Pertemuan (9 x 45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri dalam jangkauan dan pergaulan dan keberadaanya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dengan menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori .

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.	
2	Mencontohkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari	1. Menunjukkan contoh jujur, amanah dan istiqamah sebagai implementasi dari Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait
3	Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah	1. Menjelaskan makna jujur, amanah, Istiqomah sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait 2. Menyebutkan arti Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al-Ahqaf/46:13 3. Menjelaskan Makna isi kandungan Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8:27, Q.S. al-Ahqaf/46:13
4	Mengamalkan perilaku jujur amanah dan Istiqomah dalam kehidupan sehari-hari .	

**C. Tujuan Pembelajaran****Pertemuan pertama :**

1. Peserta didik Diberikan kesempatan untuk menjelaskan pengertian jujur, sesuai dengan surah Al-Baqarah/42 dan hadits yang berkaitan
2. Membacakan surat Al-Baqarah :42
3. Menunjukkan contoh jujur sebagai implemementasi dari pemahaman surah Al-Baqarah : 42 dan hadits yang terkait dengan benar
4. Menjelaskan kerugian berperilaku tidak jujur dalam kehidupan sehari hari
5. Menjelaskan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

**Pertemuan Kedua:**

Melalui pengkajian tentang amanah siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian amanah sebagai implementasi dari surah Al-Anfal dan hadits yang terkait dengan benar
2. Menjelaskan makna amanah sebagai implementasi dari surah Al-Anfal :27 dan hadits yang terkait dengan benar
3. Menunjukkan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-anfal :27 dan hadits yang terkait dengan benar.
4. Menjelaskan kerugian berperilaku tidak amanah dalam kehidupan sehari-hari
5. Menjelaskan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

**Pertemuan Ketiga**

1. Menyebutkan pengertian istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah Al-Ahqaf :13
2. Menjelaskan makna istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah Al-Ahqaf:13 dan hadits yang terkait dengan benar
3. Menunjukkan contoh perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah Al-Ahqaf:13 dan hadits yang terkait dengan benar,
4. Menjelaskan hikmah perilaku istiqamah dalam kehidupan sehari-hari

**D. Materi Pembelajaran****Pertemuan pertama :**

1. Pengertian jujur, sesuai dengan surah Al-Baqarah: 42 dan hadits yang terkait
2. Makna jujur sesuai dengan surah al-Baqarah:42 dan hadits yang terkait
3. Contoh jujur sebagai implementasi dari pemahaman surah Al-Baqarah:42 dan hadits yang terkait.
4. Kerugian berperilaku tidak jujur
5. Hikmah perilaku jujur

**Pertemuan Kedua:**

1. Pengertian amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadits yang terkait.
2. Makna amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadits yang terkait.
3. Contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadits yang terkait.
4. Kerugian berperilaku tidak amanah
5. Hikmah perilaku amanah

**Pertemuan Ketiga:**

1. Pengertian istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.
2. Makna istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.
3. Contoh perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.
4. Hikmah perilaku istiqomah dalam kehidupan sehari-hari

**E. METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan Scientific
2. Strategi Pembelajaran *Student Team Achievement Devision*

**F. SUMBER BELAJAR**

1. Al-Quran dan terjemahannya
2. Buku panduan siswa PAI SMP Kelas VII
3. Buku-buku lain yang sesuai

**G. Media Pembelajaran**

Lembar Kerja

### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	Meyakini bahwa jujur adalah perintah agama.	
2	Menunjukkan contohkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	2. Memberikan contoh jujur, sebagai implementasi dari Q.S. al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait
3	Memahami dan menghayati makna perilaku jujur.	4. Menjelaskan makna jujur sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42, dan hadis yang terkait 5. Membacakan Q.S. al-Baqarah/2:42 dan hadis terkait 6. Menjelaskan Makna isi kandungan Q.S. al-Baqarah/2:42, \\\n 7. Menjelaskan kerugian berperilaku tidak jujur dalam kehidupan sehari-hari 8. Menjelaskan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari hari
4	Menyajikan makna perilaku jujur,	1. Menampilkan contoh perilaku jujur, Q.S. al-Baqarah/2:42, dan hadis yang terkait
5	Mengamalkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	

No	Kegiatan	Alokasi
----	----------	---------

		<b>Waktu</b>
<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca basmallah, dan berdoa bersama.</li> <li>• Guru mengajak siswa melakukan tadarus bersama selama 5-10 menit.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru Memotivasi siswa dengan Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. (<i>apersepsi</i>)</li> <li>• Guru menjelaskan kompetensi inti, Kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>• Guru menjelaskan secara singkat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	<b>10 menit</b>
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi jujur</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan mengenai pengertian, Makna dan contoh perilaku jujur sebagai implementasi dari surah al-Baqarah: 42 dan hadis yang terkait. (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Siswa membaca materi tentang pengertian, Makna dan contoh perilaku jujur sebagai implementasi dari surah al-Baqarah: 42 dan hadis yang terkait. (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Dengan dimotivasi oleh guru Peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami terkait dengan jujur (<i>menanya</i>)</li> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik yang berbeda kemampuan</li> <li>• Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok.</li> <li>• Setiap Anggota kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompok (<i>komunikasi</i>)</li> <li>• Guru memerintah setiap kelompok yang belum paham untuk memberi pertanyaan atau memberikan sanggahan terkait dengan materi (<i>mengasosiasi</i>)</li> <li>• Guru membimbing siswa membahas jawaban dalam pembelajaran (<i>konfirmasi</i>)</li> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran sambil melengkapi</li> </ul>	



	<p>jawaban yang tidak di ketahui oleh siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Ada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.</li> </ul>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik bersama Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• guru melakukan evaluasi.</li> <li>• guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dilanjutkan menutup pelajaran.</li> </ul>	

### Pertemuan Kedua



No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca basmallah, dan berdoa bersama.</li> <li>• Guru mengajaksiswa melakukan tadarus bersama selama 5-10 menit.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru Memotivasi siswa dengan Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku amanah atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. (<i>apersepsi</i>)</li> <li>• Guru menjelaskan kompetensi inti, Kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>• Guru menjelaskan secara singkat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi amanah</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan mengenai pengertian, Makna dan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait. (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Siswa membaca materi tentang pengertian, Makna dan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait. (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Peserta didik mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan Amanah (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Dengan dimotivasi oleh guru Peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami terkait dengan amanah (<i>menanya</i>)</li> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam pembentukn kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik yang berbeda kemampuan</li> <li>• Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok.</li> <li>• Setiap Anggota kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompok (<i>komunikasi</i>)</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memerintah setiap kelompok yang belum paham untuk memberi pertanyaan atau memberikan sanggahan terkait dengan materi (<i>mengasosiasi</i>)</li> <li>• Guru membimbing siswa membahas jawaban dalam pembelajaran (<i>konfirmasi</i>)</li> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran sambil melengkapi jawaban yang tidak diketahui oleh siswa</li> <li>• Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Ada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.</li> </ul>	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik bersama Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dilanjutkan menutup pelajaran.</li> </ul>	

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
<b>1</b>	Meyakini bahwa amanah adalah perintah agama.	
<b>2</b>	Menunjukkan contohkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari	<b>1.</b> Memberikan contoh perilaku amanah, sebagai implementasi dari Q.S Al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait
<b>3</b>	Memahami dan menghayati makna perilaku amanah.	<b>1.</b> Menjelaskan makna jujur sesuai dengan Q.S. Al-Anfal/8:27 , dan hadis yang terkait <b>2.</b> Membacakan Q.S Al-Anfal/8:27 dan hadis terkait <b>3.</b> Menjelaskan Makna isi kandungan Q.S. Al-Anfal/8:27 <b>4.</b> Menjelaskan kerugian berperilaku tidak amanah dalam kehidupan sehari-hari <b>5.</b> Menjelaskan hikmah perilaku amanah dalam kehidupan sehari hari
<b>4</b>	Mengamalkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari	

### Pertemuan Ketiga

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	Meyakini bahwa istiqomah adalah perintah agama.	
2	Menunjukkan contohkan perilaku istiqomah dalam kehidupan sehari-hari	1. Memberikan contoh perilaku istiqamah, sebagai implementasi dari Q.S al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait
3	Memahami dan menghayati makna perilaku istiqomah.	1. Menjelaskan makna istiqamah sesuai dengan Q.S. al- Ahqaf/46:13 , dan hadis yang terkait 2. Membacakan Q.S al-Ahqaf/46:13 dan hadis terkait 3. Menjelaskan Makna isi kandungan Q.S. al-Ahqaf/46:13 4. Menjelaskan hikmah perilaku istiqomah dalam kehidupan sehari hari
4	Menyajikan makna perilaku Istiqomah,	1. Mempraktekkan perilaku istiqomah, Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait
5	Mengamalkan perilaku istiqomah dalam kehidupan sehari-hari	

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca basmallah, dan berdoa bersama.</li> <li>Guru mengajak peserta didik melakukan tadarus bersama</li> </ul>	10 menit

	<p>selama 5-10 menit.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru Memotivasi siswa dengan Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku istiqomah atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. (<i>apersepsi</i>)</li> <li>• Guru menjelaskan kompetensi inti, Kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>• Guru menjelaskan secara singkat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi istiqomah</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan mengenai pengertian, Makna dan contoh perilaku istiqomah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait. (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Siswa membaca materi tentang pengertian, Makna dan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-al-Ahqaf: 13 dan hadis yang terkait. (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Peserta didik mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan istiqomah (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Dengan dimotivasi oleh guru Peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami terkait dengan istiqomah (<i>menanya</i>)</li> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam pembentukn kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik yang berbeda kemampuan</li> <li>• Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok.</li> <li>• Setiap Anggota kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompok (<i>komunikasi</i>)</li> <li>• Guru memerintah setiap kelompok yang belum paham untuk memberi pertanyaan atau memberikan sanggahan terkait dengan materi (<i>mengasosiasi</i>)</li> <li>• Guru membimbing siswa membahas jawaban dalam pembelajaran (<i>konfirmasi</i>)</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi pelajaran sambil melengkapi jawaban yang tidak di ketahui oleh siswa</li> <li>Guru memberi kuis pertanyaan kepada seluruh siswa. Ada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.</li> </ul>	
3	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>peserta didik bersama Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>guru melakukan evaluasi</li> <li>guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dialnjutkan menutup pelajaran.</li> </ul>	

## I. PENILAIAN

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam:

1. Pengamatan
  - a. Diskusi Kelompok

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Keterangan :

T :Tuntas mencapai nilai ,,,

TT :Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R :Remedial

P :Pengayaan

Aspek Rubik Penilaian

1. Kejelasan dan kedalaman informasi:
  - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30
  - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20

- c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap, skor 10
- 2. Keaktifan dalam diskusi
  - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30
  - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20
  - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10
- 3. Kejelasan dan Kerapian presentasi
  - a. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan engan sangat jelas dan rapi, skor 40
  - b. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30
  - c. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20
  - d. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengankurang jelas dan tidak rapi, skor 10

## 2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian tes tertulis
- c. Bentuk Soal : Pilihan ganda dan tertulis
- d. Kisi-kisi :

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang alasan memiliki sifat jujur lengkap dan sempurna, skor 6 b. Jika peserta didik dapat menuliskan tantang alas an memiliki sifat jujur, skor 4 c. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang alas an memiliki sifat jujur tidak lengkap skor, 2	6
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan lima ciri-ciri orang jujur, skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan empat ciri-ciri orang jujur, skor 8 c. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga ciri-ciri orang jujur, skor 6 d. Jika peserta didik dapat menuliskan dua ciri-ciri orang jujur, skor 4	10



	e. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 ciri-ciri orang jujur, skor 2	
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban yang benar, skor 6. b. Jika peserta didik kurang tepat dalam menuliskan jawaban yang benar skor 3	6
4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga manfaat perilaku jujur skor 6 b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua manfaat perilaku jujur, skor 4 c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu manfaat perilaku jujur skor 1	6
5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga manfaat perilaku amanah, skor 6 b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua manfaat perilaku amanah, skor 4 c. Jika peserta didik dapat menuliskan dua manfaat perilaku amanah, skor dua	6
6	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga hikmah perilaku istiqomah skor 6 b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua hikmah perilaku istiqomah skor 4 c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu hikmah perilaku istiqomah skor 2	6
7	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dua contoh perilaku amanah, skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan satu contoh perilaku amanah, skor 5	10
8	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dua contoh perilaku istiqomah skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan satu contoh perilaku istiqomah skor	10
9	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara ketika melihat temannya melakukan perbuatan terpuji, skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan satu cara perbuatan terpuji, skor 5	10

10	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara ketika melihat temannya melakukan perbuatan tercela, skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara ketika melihat temannya melakukan perbuatan tercela, skor 5	10
	Jumlah Skor	80

Nilai : \_\_\_\_\_ ( \_\_\_\_\_ )  $\times 100$

### 3. Penilaian Sikap: Angket

#### Pedoman Penskoran Angket

##### Skor Alternative Jawaban Angket

SS (Sangat Setuju)	= 5
S (Setuju)	= 4
R (Ragu-Ragu)	= 3
TS(Tidak Setuju)	= 2
STS(Sangat Tidak Setuju)	= 1

No	Nama peserta Didik	Skor
1		
2		

Penskoran :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = jumlah skor maksimum dari tes tersebut

### 4. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Penyajian

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai				jml	Rata-rata	keterangan
		Kebenaran	Keberanian	Bahasa	Kelancaran			


Pensekoran:

Skor 4 Jika Kebenaran, keberanian, bahasa, kelancaran, Sangat Baik

Skor 3 Jika Kebenaran, keberanian, bahasa, kelancaran, Baik

Skor 2 Jika Kebenaran, keberanian, bahasa, kelancaran, Cukup Baik

Skor 1 Jika Kebenaran, keberanian, bahasa, kelancaran, Kurang Baik

Seputih Agung, 2018

Guru Bidang Studi

Mahasiswa Peneliti

Menik Sunita, S.Pd  
NIP.

Nurul Hidayati  
NPM. 1411010162

Kepala Sekolah

Drs. Supriyadi, M.Pd  
NIP. 196409121991031007



## Lampiran 7

## UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR

No	Nama	Kunci Jawaban Peserta Didik																																							
		Butir Pernyataan																																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37			
1	Alfi Ramadani	4	3	5	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	5	4	3	4	3	4	4	5	3	1	2	2	1	2	5	4	3	3	5	4	126		
2	Andhika Sanjaya	4	4	3	3	3	4	5	5	4	3	4	3	3	3	4	2	2	5	5	3	3	5	4	3	3	4	1	5	1	3	2	4	3	4	5	2	2	126		
3	Anissa Dewi Sarita	5	3	4	3	2	3	2	3	5	4	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	4	4	5	2	5	5	4	3	2	4	4	2	2	5	5	5	3	138		
4	Ariel Zulfikhar	3	2	4	2	5	2	2	2	2	1	2	5	3	2	3	2	3	5	5	4	4	3	2	2	2	4	3	5	5	2	3	5	4	2	2	3	1	111		
5	Arina Mana Sikana Husna	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	5	3	4	2	3	3	4	4	1	5	4	4	4	5	5	4	4	2	134		
6	Bima Micolas Saputra	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	2	5	2	5	5	5	2	2	3	3	3	136		
7	Cahya Fadilla	2	1	2	2	3	2	1	3	2	1	3	3	5	2	5	2	2	4	3	3	3	3	3	1	2	1	4	3	4	2	1	2	2	1	2	4	2	91		
8	Della Pratiwi	3	2	4	5	4	2	3	2	3	3	2	2	5	1	3	2	3	3	4	4	1	3	3	3	4	5	3	2	2	3	5	1	2	2	3	2	3	1	105	
9	Eko Wijaya	2	3	3	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	3	4	5	5	1	2	2	3	5	2	2	3	5	1	1	3	4	2	91		
10	Era Yulita Sari	2	1	2	3	1	1	1	2	3	3	4	3	3	1	2	3	2	4	3	3	2	1	3	2	2	3	1	2	3	4	2	3	2	3	1	1	3	85		
11	Galang Seprianssyah	3	2	5	2	1	2	2	4	1	1	2	2	3	1	2	2	3	4	4	2	1	3	2	5	3	1	5	2	5	1	1	1	2	1	2	2	1	86		
12	Helen Tia Ananta	5	2	3	2	2	1	5	2	3	1	5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	1	4	3	3	3	4	4	1	5	2	117		
13	Intan Nilawati	2	4	4	4	3	1	1	5	4	5	4	3	4	2	5	3	4	4	5	2	3	5	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	5	1	3	4	2	124		
14	Ivan Aldi Trianto	4	2	3	4	3	3	5	2	3	3	1	5	2	2	3	2	5	4	4	5	4	3	3	2	5	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	1	111		
15	Linggar Suprayogi	4	4	3	4	3	4	3	5	4	1	5	3	4	5	4	2	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	1	5	3	4	2	3	4	4	5	3	2	134		
16	M Alfian Nasrulloh	3	2	3	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	4	1	1	2	2	87		
17	Meirintan Alfadina	3	2	4	2	3	4	1	3	3	2	5	2	5	2	4	2	5	4	3	4	3	2	3	3	3	5	3	3	2	3	1	3	4	2	3	2	110			
18	Mey Rika Wandhani	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	5	5	3	2	3	2	4	5	2	2	4	5	5	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	5	5	3	124		
19	Muhammad Lutfi W	2	2	3	5	2	4	3	2	1	3	3	2	5	1	5	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	5	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	98		
20	Nana Putri Ana	3	5	4	4	1	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	2	5	2	4	3	5	2	2	2	1	4	118		
21	Novi Fatmawati	3	3	3	4	3	2	1	5	2	3	2	2	3	1	2	3	4	4	4	2	4	3	5	3	4	3	4	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	108		
22	Pinkan Amelia	2	2	3	5	3	2	5	3	3	5	5	1	3	2	5	3	5	3	5	3	2	4	1	5	5	2	3	5	2	4	1	4	4	2	1	3	2	118		
23	Piyo Putra Gheris	5	5	5	4	2	3	2	2	1	4	4	2	4	1	2	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	2	3	5	2	4	5	1	3	5	1	125		
24	Reno Ade Saputra	4	2	2	4	1	1	2	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	4	1	2	5	2	2	2	3	1	1	4	1	87		
25	Reno Galang Hardian	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	5	3	2	4	3	3	1	2	3	1	3	4	5	1	1	2	4	3	5	2	2	93		
26	Rio Sapura	3	5	3	3	2	3	2	5	1	3	1	5	2	3	1	3	2	5	5	1	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	5	3	4	110		
27	Riza Fahlevi	3	3	3	2	1	2	3	3	5	1	1	4	1	3	2	3	2	4	2	3	1	2	3	3	2	5	5	5	3	1	2	1	3	3	3	3	1	97		
28	Sevita Aulia Saputri	2	3	2	4	3	1	1	3	2	3	4	3	3	5	1	2	1	2	3	3	3	5	5	3	5	1	3	5	4	2	2	2	2	2	1	4	2	102		
29	Sindi Pertiwi	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	4	2	2	3	1	4	3	2	2	3	2	2	2	1	5	4	3	1	3	2	1	3	1	2	1	84		
30	Yola Afriyanto	4	2	4	3	1	2	3	3	5	3	1	3	3	4	2	2	5	4	5	3	3	3	3	2	2	4	5	4	3	4	2	1	1	3	1	4	1	108		
Jumlah		94	83	99	100	75	75	78	92	87	77	88	91	101	72	90	74	95	117	109	92	91	102	97	89	98	93	92	96	97	84	69	91	86	73	81	94	62	2451		
X2		8836	6889	9801	10000	5625	5625	6084	8464	7569	5929	7744	8281	10201	5184	8100	5476	9025	13689	11881	8464	8281	10404	9409	7921	9604	8649	8464	9216	9409	7056	4761	8281	7396	5329	6561	8836	3844			
r hitung		0.592	0.5	0.493	0.2451	0.454	0.362	0.431	0.495	0.45	0.393	0.502	0.461	0.3733	0.42	0.414	0.281	0.41	0.4232	0.5481	0.251	0.422	0.516	0.383	0.507	0.531	0.517	-0.18	0.047	-0.35	0.567	0.478	0.45	0.527	0.459	0.519	0.429	0.359			
r tabel		0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361			
Kesimpulan		Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid		
P		3.133	2.767	3.3	3.3333	2.5	2.5	2.6	3.067	2.9	2.567	2.933	3.033	3.3667	2.4	3	2.467	3.167	3.9	3.6333	3.067	3.033	3.4	3.233	2.967	3.267	3.1	3.067	3.2	3.233	2.8	2.3	3.033	2.867	2.433	2.7	3.133	2.067			
Q		-2.13	-1.77	-2.3	-2.333	-1.5	-1.5	-1.6	-2.07	-1.9	-1.57	-1.93	-2.03	-2.3667	-1.4	-2	-1.47	-2.17	-2.9	-2.633	-2.07	-2.03	-2.4	-2.23	-1.97	-2.27	-2.1	-2.07	-2.2	-2.23	-1.8	-1.3	-2.03	-1.87	-1.43	-1.7	-2.13	-1.07			
PQ		-6.68	-5.9	-7.04	-7.111	-5.33	-5.33	-5.55	-6.54	-6.19	-5.48	-6.26	-6.47	-7.1822	-5.12	-6.4	-5.26	-6.76	-8.32	-7.751	-6.54	-6.47	-7.253	-6.9	-6.33	-6.97	-6.61	-6.54	-6.83	-6.9	-5.97	-4.91	-6.47	-6.12	-5.19	-5.76	-6.68	-4.41			
ΣPQ		-234	-227	-221	-213.9	-207	-201	-196	-191	-184	-178	-172	-166	-159.64	-152	-147	-141	-136	-128.92	-120.6	-113	-106	-99.84	-92.6	-85.7	-79.4	-72.4	-65.8	-59.2	-52.4	-45.5	-39.5	-34.6	-28.2	-22	-16.9	-11.1	-4.41			
VAR		285.1																																							

LAMPIRAN 15

Rekapulasi Penilaian Angket posttest kelas kontrol

No	Nama	Nomer Butir Soal																														Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Agus Lukmantoro	2	4	3	3	5	2	3	5	3	3	3	5	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	99		
2	Ahmad Tholabi	3	4	3	2	4	3	4	2	4	2	2	5	2	3	4	4	4	5	5	4	2	5	3	5	3	5	5	5	5	108			
3	Andi Nasruri	4	5	2	4	4	4	2	4	2	5	5	1	2	5	3	1	4	5	4	5	2	4	4	2	3	4	3	3	2	2	100		
4	Anggun Lutviatul Azizah	5	2	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	2	3	3	5	3	1	3	3	2	3	5	3	113		
5	Anisa Nurul Rima	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	3	2	2	3	2	2	5	3	105		
6	Bagus Kurniawan	5	5	5	2	5	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	2	3	3	5	3	4	4	4	5	107		
7	Cindi Pratiwi	5	4	3	2	1	4	5	2	5	5	3	5	5	2	5	3	5	2	5	2	2	5	1	5	2	3	1	5	2	5	104		
8	Dea Wilya Safitri	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	5	2	5	5	2	2	2	1	5	3	4	5	5	4	5	2	2	5	2	2	103		
9	Dhiya Sabrina	4	4	4	3	3	5	2	5	4	3	2	3	2	4	3	4	5	3	2	5	5	2	5	2	3	4	4	3	4	4	106		
10	Dimas Dio Saputra	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	2	5	3	5	5	3	3	5	5	3	2	2	2	1	2	2	2	3	5	107		
11	Eka Rahma Dani	3	3	2	2	1	2	3	3	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	2	5	5	4	5	3	3	5	2	4	110		
12	Evi Gustina	3	3	5	4	4	5	5	2	5	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	5	4	3	5	110		
13	Fajar Juliadi	3	4	3	4	4	4	3	2	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	107		
14	Ilham Guntara	4	4	4	3	3	3	4	3	5	2	5	2	5	2	3	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	103	
15	Ilham Setya Putra	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	5	2	3	3	5	3	5	3	5	3	5	5	2	3	5	3	106		
16	Imelda Fara Azahra	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	5	5	5	1	5	5	5	2	5	4	5	2	5	4	2	2	108		
17	Intan Normala	2	3	2	2	3	1	2	4	4	2	5	4	2	3	3	3	2	4	2	4	2	3	1	3	5	2	5	2	5	5	90		
18	Kurnia Azzifatul Azzifa	4	4	4	2	4	4	5	3	5	2	4	2	4	5	3	3	5	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	3	3	108		
19	Lucy Rahma Adila	3	3	1	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	5	2	5	5	5	5	5	5	1	2	5	2	5	4	5	5	5	104		
20	Mey Selviana	1	1	4	3	4	3	2	3	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4	3	5	113	
21	Nanda Riski Arfandy	3	2	3	2	3	1	4	5	2	2	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	7	6	5	4	4	3	5	113	
22	Nando	3	4	2	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	1	4	2	4	3	5	5	5	5	5	2	107	
23	Rahmad Setiawan	2	3	3	2	4	3	5	3	3	3	3	4	4	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	114	
24	Ravela Nicayla	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	2	5	2	2	3	3	3	3	5	3	3	2	2	4	5	5	5	106	
25	Rengga Ardiyansyah	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	5	5	3	2	5	3	1	5	4	2	5	5	4	4	4	100		
26	Rizka Maratus Soleha	3	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	3	5	3	3	4	4	108		
27	Roy Anggoro	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	1	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	113	
28	Sagita Artika Sari	2	2	3	3	2	5	5	4	2	3	2	3	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	3	5	4	5	4	5	2	97
29	Siti Nurkholisah	2	4	5	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	5	108	
30	Sofat Arifin	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	5	4	4	4	3	3	3	3	107		
31	Syifa Ayu Mawadah	3	4	2	2	4	2	5	2	3	2	5	5	3	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	104	
32	Tantri Suganti	3	3	3	3	1	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	2	4	2	115	
33	Titovalentinoorlando	4	1	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	2	5	5	3	5	5	5	107	
34	Triana Agustina	2	3	2	2	3	4	4	5	4	2	2	5	5	3	3	2	3	3	4	1	4	5	3	4	5	5	5	4	4	2	2	100	
35	Umarotun Niswah	4	4	4	5	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	3	4	102	
36	Umarotun Niswah	5	5	5	4	5	5	4	5	3	2	5	5	1	5	5	3	3	1	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	2	2	3	107	
37	Vyo Prastyanto	1	3	1	5	2	2	2	3	5	1	3	2	4	4	5	5	2	5	5	5	5	3	2	5	2	5	1	3	5	5	2	98	
38	Wanda Anggara Diputra	2	1	2	1	5	3	5	5	3	3	5	2	5	4	5	4	5	4	4	2	5	2	2	3	5	3	5	5	3	3	4	108	
	Jumlah	92	103	102	91	102	100	105	103	111	105	106	94	115	112	102	106	116	105	108	118	108	102	110	104	110	107	106	114	114	113	3184		
	Rata-rata	3.07	3.43	3.40	3.03	3.40	3.33	3.50	3.43	3.70	3.50	3.53	3.13	3.83	3.73	3.40	3.53	3.87	3.50	3.60	3.93	3.60	3.40	3.67	3.47	3.67	3.57	3.53	3.80	3.80	3.77	106.1		
	Rata-rata per butir soal	66	74	73	65	73	71	75	74	79	75	76	67	82	80	73	76	83	75	77	84	77	73	79	74	79	76	76	81	81	81			

## UJI NORMALITAS POSTTEST KELAS KONTROL

No	Nama	xi	xi- $\bar{x}$	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	Agus Lukmantoro	90	-15.9211	-3.04914	0.001147	0.026316	-0.02516832	0.02516832
2	Triana Agustina	97	-8.92105	-1.70853	0.043769	0.052632	-0.00886246	0.00886246
3	Ilham Guntara	98	-7.92105	-1.51701	0.064632	0.078947	-0.0143156	0.0143156
4	Anggun Lutviatul Azizah	99	-6.92105	-1.3255	0.092503	0.105263	-0.0127598	0.0127598
5	Tantri Suganti	100	-5.92105	-1.13398	0.128402	0.131579	-0.00317736	0.00317736
6	Wanda Riski Arfandy	100	-5.92105	-1.13398	0.128402	0.157895	-0.02949315	0.02949315
7	Wanda Anggara Diputra	100	-5.92105	-1.13398	0.128402	0.184211	-0.05580894	0.05580894
8	Nando	102	-3.92105	-0.75095	0.226342	0.210526	0.015816148	0.01581615
9	Ahmad Tholabi	103	-2.92105	-0.55943	0.287934	0.236842	0.051092091	0.05109209
10	Andi Nasruri	103	-2.92105	-0.55943	0.287934	0.263158	0.024776301	0.0247763
11	Sagita Artika Sari	104	-1.92105	-0.36791	0.356469	0.289474	0.066995247	0.06699525
12	Dimas Dio Saputra	104	-1.92105	-0.36791	0.356469	0.315789	0.040679458	0.04067946
13	Rengga Ardiyansyah	104	-1.92105	-0.36791	0.356469	0.342105	0.014363668	0.01436367
14	Dea Wilya Safitri	105	-0.92105	-0.1764	0.429991	0.368421	0.061570056	0.06157006
15	Anisa Nurul Rima	106	0.078947	0.01512	0.506032	0.394737	0.111294826	0.11129483
16	Siti Nurkholisah	106	0.078947	0.01512	0.506032	0.421053	0.084979036	0.08497904
17	Eka Rahma Dani	106	0.078947	0.01512	0.506032	0.447368	0.058663247	0.05866325
18	Rahmad Setiawan	107	1.078947	0.206636	0.581853	0.473684	0.108168816	0.10816882
19	Roy Anggoro	107	1.078947	0.206636	0.581853	0.5	0.081853027	0.08185303
20	Syifa Ayu Mawadah	107	1.078947	0.206636	0.581853	0.526316	0.055537237	0.05553724
21	Ravela Nicayla	107	1.078947	0.206636	0.581853	0.552632	0.029221448	0.02922145
22	Ilham Setya Putra	107	1.078947	0.206636	0.581853	0.578947	0.002905658	0.00290566
23	Rizka Maratus Soleha	107	1.078947	0.206636	0.581853	0.605263	-0.02341013	0.02341013
24	Titovalentinoorlando	107	1.078947	0.206636	0.581853	0.631579	-0.04972592	0.04972592
25	Bagas Kurniawan	108	2.078947	0.398153	0.654741	0.657895	-0.00315352	0.00315352
26	Umarotun Niswah	108	2.078947	0.398153	0.654741	0.684211	-0.02946931	0.02946931
27	Mey Selviana	108	2.078947	0.398153	0.654741	0.710526	-0.0557851	0.0557851
28	Vyo Prastyanto	108	2.078947	0.398153	0.654741	0.736842	-0.08210089	0.08210089
29	Umarotun Niswah	108	2.078947	0.398153	0.654741	0.763158	-0.10841668	0.10841668
30	Lucy Rahma Adila	108	2.078947	0.398153	0.654741	0.789474	-0.13473247	0.13473247
31	Evi Gustina	110	4.078947	0.781186	0.782653	0.815789	-0.03313608	0.03313608
32	Intan Normala	110	4.078947	0.781186	0.782653	0.842105	-0.05945187	0.05945187
33	Fajar Juliadi	113	7.078947	1.355735	0.912408	0.868421	0.043987263	0.04398726
34	Imelda Fara Azahra	113	7.078947	1.355735	0.912408	0.894737	0.017671473	0.01767147
35	Kurnia Azzifatil Azzifa	113	7.078947	1.355735	0.912408	0.921053	-0.00864432	0.00864432
36	Sofat Arifin	113	7.078947	1.355735	0.912408	0.947368	-0.03496011	0.03496011
37	Cindi Pratiwi	114	8.078947	1.547252	0.939099	0.973684	-0.03458546	0.03458546
38	Dhiya Sabrina	115	9.078947	1.738768	0.958962	1	-0.04103775	0.04103775

jumlah 4025  
 rata-rata 105.9210526  
 simpangan baku 5.221481507  
 Lhitung 0.1347  
 L Tabel 0.14372  
 Kesimpulan karena Lhitung  $\leq$  L Tabel maka H0 diterima artinya data berdistribusi normal





UJI HOMOGENITAS POSTTEST				
No	Eksperimen	Kontrol	$\chi^2$	$y^2$
1	102	90	10404	8100
2	110	97	11220	9409
3	112	98	12544	9604
4	116	99	13456	9801
5	102	100	10404	10000
6	115	100	13225	10000
7	111	100	12321	10000
8	117	102	13689	10404
9	109	103	11881	10609
10	105	103	11025	10609
11	110	104	12100	10816
12	111	104	12321	10816
13	112	104	12544	10816
14	110	105	12100	11025
15	115	106	13225	11236
16	112	106	12544	11236
17	110	106	12100	11236
18	119	107	14161	11449
19	105	107	11025	11449
20	102	107	10404	11449
21	105	107	11025	11449
22	102	107	10404	11449
23	119	107	14161	11449
24	112	107	12544	11449
25	112	108	12544	11664
26	116	108	13456	11664
27	101	108	10201	11664
28	105	108	11025	11664
29	105	108	11025	11664
30	106	108	11236	11664
31	109	110	11881	12100
32	117	110	13689	12100
33	102	113	10404	12769
34	106	113	11236	12769
35	109	113	11881	12769
36	115	113	13225	12769
37	105	114	11025	12996
38	101	115	10201	13225

Jumlah 4152 4025 453856 427341

Varians 29.06401138 27.26387 1408452 1186229

$F_{hitung}$  1.066026661

$F_{tabel}$  1.729507032 HOMOGEN

kesimpulan homogen karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

## N- Gain kelas kontrol

No	Nama	Pretest	Posttest	Post-Pre	Smax-Pre	N-gain
1	Agus Lukmantoro	72	99	27	47	0.574468085
2	Ahmad Tholabi	68	108	40	51	0.784313725
3	Andi Nasruri	71	100	29	48	0.604166667
4	Anggun Lutviatul Azizah	57	113	56	62	0.903225806
5	Anisa Nurul Rima	69	105	36	50	0.72
6	Bagas Kurniawan	61	107	46	58	0.793103448
7	Cindi Pratiwi	74	104	30	45	0.666666667
8	Dea Wilya Safitri	67	103	36	52	0.692307692
9	Dhiya Sabrina	78	106	28	41	0.682926829
10	Dimas Dio Saputra	73	107	34	46	0.739130435
11	Eka Rahma Dani	74	110	36	45	0.8
12	Evi Gustina	70	110	40	49	0.816326531
13	Fajar Juliadi	66	107	41	53	0.773584906
14	Ilham Guntara	83	103	20	36	0.555555556
15	Ilham Setya Putra	77	106	29	42	0.69047619
16	Imelda Fara Azahra	73	108	35	46	0.760869565
17	Intan Normala	70	90	20	49	0.408163265
18	Kurnia Azzifatil Azzifa	73	108	35	46	0.760869565
19	Lucy Rahma Adila	84	104	20	35	0.571428571
20	Mey Selviana	72	113	41	47	0.872340426
21	Nanda Riski Arfandy	74	113	39	45	0.866666667
22	Nando	81	107	26	38	0.684210526
23	Rahmad Setiawan	67	114	47	52	0.903846154
24	Ravela Nicayla	73	106	33	46	0.717391304
25	Rengga Ardiyansyah	77	100	23	42	0.547619048
26	Rizka Maratus Soleha	78	108	30	41	0.731707317
27	Roy Anggroro	69	113	44	50	0.88
28	Sagita Artika Sari	67	97	30	52	0.576923077
29	Siti Nurkholisah	71	108	37	48	0.770833333
30	Sofat Arifin	76	107	31	43	0.720930233
31	Syifa Ayu Mawadah	70	104	34	49	0.693877551
32	Tantri Suganti	64	115	51	55	0.927272727
33	Titovalentinoorlando	82	107	25	37	0.675675676
34	Triana Agustina	76	100	24	43	0.558139535
35	Umarotun Niswah	71	102	31	48	0.645833333
36	Umarotun Niswah	76	107	31	43	0.720930233
37	Vyo Prastyanto	75	98	23	44	0.522727273
38	Wanda Anggara Diputra	79	108	29	40	0.725
	jumlah	2758	4025			0.711565998
	rata rata	72.57895	105.9211			
	S max	119				

### PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS

$$n_x : 38$$

$$n_y : 38$$

$$M_x : 109.2$$

$$M_y : 105.9$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} &= 427341 - \frac{( )^2}{ } \\ &= 454736 - \frac{( )^2}{ } &= 427341 - 426332 \\ &= 454736 - 453660 &= 1009 \\ &= 1076 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{\frac{\sum x \sum y}{n} - \frac{(\sum x)^2}{n} \frac{(\sum y)^2}{n}}{\left( \frac{\sum x^2}{n} - \frac{(\sum x)^2}{n} \right) \left( \frac{\sum y^2}{n} - \frac{(\sum y)^2}{n} \right)} \\ &= \frac{\frac{( )}{ } - \frac{( )}{ } \frac{( )}{ }}{\left( \frac{( )}{ } - \frac{( )}{ } \right) \left( \frac{( )}{ } - \frac{( )}{ } \right)} \\ &= \frac{( )}{( ) ( )} \\ &= \sqrt{( )} \\ &= \frac{( )}{( )} \\ &= 2.78 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas,  $Db = 74$ ,  $t_{hitung} = 2.78$  sedangkan  $t_{tabel} = 1.992$  sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $2.78 > 1.992$ . Jadi dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## LAMPIRAN 20

## Uji Hipotesis

No	Eksperimen	$x^2$	Kontrol	$y^2$
1	102	10404	99	9801
2	110	12100	108	11664
3	112	12544	100	10000
4	116	13456	113	12769
5	102	10404	105	11025
6	115	13225	107	11449
7	111	12321	104	10816
8	116	13456	103	10609
9	107	11449	106	11236
10	105	11025	107	11449
11	110	12100	110	12100
12	111	12321	110	12100
13	112	12544	107	11449
14	110	12100	103	10609
15	115	13225	106	11236
16	109	11881	108	11664
17	110	12100	90	8100
18	112	12544	108	11664
19	105	11025	104	10816
20	102	10404	113	12769
21	101	10201	113	12769
22	102	10404	107	11449
23	119	14161	114	12996
24	112	12544	106	11236
25	112	12544	100	10000
26	116	13456	108	11664
27	101	10201	113	12769
28	105	11025	97	9409
29	105	11025	108	11664
30	106	11236	107	11449
31	109	11881	104	10816
32	117	13689	115	13225
33	102	10404	107	11449
34	106	11236	100	10000
35	109	11881	102	10404
36	115	13225	107	11449
37	105	11025	98	9604
38	101	10201	108	11664
Jumlah	4135	450967	4025	427341
Rata-rata	108.8157895	11867.55	105.92105	11245.8

*Lampiran 24*

## Dokumentasi Kelas Eksperimen



Foto bersama guru PAI dan peserta didik kelas eksperimen



Peserta didik mengerjakan angket pretest dan postests





penjelasan materi



Proses peserta didik mengerjakan soal



Peserta didik bertukar jawaban dengan teman





keaktifan belajar peserta didik



### Kelas Kontrol

Foto bersama guru PAI dan peserta didik



Mengerjakan pretest dan posttest angket keaktifan belajar



### Penjelasan Materi



diskusi





Peserta didik menyampaikan hasil diskusi







**Nurul Hidayah, M.Pd**  
**NIP. 197805052011012006**

LAMPIRAN-LAMPIRAN